

HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA (SOUH) 2018 PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey
of Sulawesi Selatan Province*
2018



BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN
BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA (SOUH) 2018 PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey
of Sulawesi Selatan Province*
2018



Hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Hortikultura (SOUH) 2018 Provinsi Sulawesi Selatan

*Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation
Household Survey 2018 of Sulawesi Selatan Province*

ISBN: 978-623-7581-07-9

No. Publikasi / *Publication Number*: 73530.1910

Katalog / *Catalog*: 5202016.73

Ukuran Buku / *Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages*: xii + 80 halaman/*Pages*

Naskah / *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Diterbitkan oleh / *Published by*:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ Statistics of Sulawesi Selatan Province

Dicetak oleh / *Printed by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN

HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA 2018 PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey 2018 of
Sulawesi Selatan Province*

Pengarah / Director

Yos Rusdiansyah, SE., MM.

Penanggung Jawab Umum / Technical Manager

Yan Hirmawan, SST.

Penyunting / Editor

Yan Hirmawan, SST

Penulis / Author

Andi Pananrang Hakri Ningrat M., SE.

Desain / Layout

Andi Pananrang Hakri Ningrat M., SE.

Infografis dan Perwajahan / Infographic and Cover

Andi Pananrang Hakri Ningrat M., SE.

Hani Annisa Nauli Harahap, SST.

KATA PENGANTAR

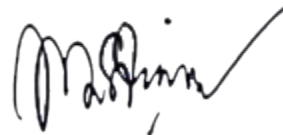
Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2018 (SOUH2018) merupakan survei yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura. Kegiatan SOUH2018 dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2018 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hasil SOUH2018 dipublikasikan dalam dua seri publikasi. Publikasi Seri A-1 memuat data hasil SOUH2018 dan publikasi Seri A-2 memuat data *relative standard error* data yang ditampilkan pada Publikasi Seri A-1.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil petani usaha hortikultura, struktur ongkos usaha komoditas hortikultura strategis, dan karakteristik rumah tangga usaha hortikultura. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha hortikultura.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Makassar, November 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan



Yos Rusdiansyah

PREFACE

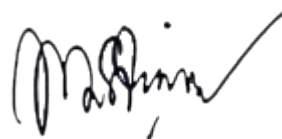
The Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey 2018 (SOUH2018) was conducted to collect the cost of production data of horticulture commodities. The survey activities held in August-September 2018 in all provinces in Indonesia.

Results of SOUH2018 are published in two publications series. Book Series A-1 contains data from SOUH2018 and Book Series A-2 contains relative standard error for data displayed in Series A-1 publications.

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by the Ministry of Agriculture and includes horticulture household profiles, the cost structure of horticultural cultivation, and characteristics of horticulture households. This publication is expected to provide information for users, especially the government for establishing effective plans and policies to improve the horticulture subsector.

I would like to thank and appreciate all the parties who had given their worthwhile support and contribution to the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

*Makassar, November 2019
BPS-Statistics of Sulawesi
Selatan Province*



*Yos Rusdiansyah
Chief Statistician*

DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	viii
PENJELASAN/ <i>EXPLANATORY</i>	1
1.1. Latar Belakang / <i>Background</i>	1
1.2. Tujuan / <i>Objectives</i>	1
1.3. Landasan Hukum / <i>Legal Basis</i>	1
1.4. Cakupan / <i>Coverage</i>	2
1.5. Metodologi / <i>Methodology</i>	2
1.6. Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	4
LAMPIRAN / <i>Appendix</i>	61

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Shallot per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	8
Tabel 1.2	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Besar per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Chili per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	9
Tabel 1.3	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Small Chili per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	10
Tabel 1.4	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Ginger per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	11
Tabel 1.5	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Tomat per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Tomato per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	12
Tabel 2.1.1	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Duku/Langsar per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Total Cost Structure of Duku per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	13
Tabel 2.1.2	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Duku/Langsar per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Real Cost Structure of Duku per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	14
Tabel 2.2.1	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Total Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	15
Tabel 2.2.2	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Real Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	16
Tabel 2.3.1	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Total Cost Structure</i>	

	<i>of Mango per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	17
Tabel 2.3.2	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Real Cost Struc Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	18
Tabel 2.4.1	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Rambutan per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Total Cost Structure of Rambutan per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	19
Tabel 2.4.2	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Rambutan per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Real Cost Structure of Rambutan per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	20
Tabel 2.1	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Papaya per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	21
Tabel 2.2	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang per 100 Rumpun per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Cost Structure of Banana per 100 Clumps per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	22
Tabel 3	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Sex and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	23
Tabel 4	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	24
Tabel 4	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>	25
Tabel 5	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	26
Tabel 5	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Level of</i>	

*Education and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018
(Continued)*27

Tabel 6	Rata-rata Persentase Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Average Percentage of Source of Funding by Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>28
Tabel 7	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga yang Utama dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Source of Loans with Interest and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>29
Tabel 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>30
Tabel 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>31
Tabel 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>32
Tabel 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>33
Tabel 10	Rata-rata Persentase Penggunaan Hasil Panen Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Average Percentage of Production Use by Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>34
Tabel 11	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Source of Seed and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>35

Tabel 12	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Seed and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	36
Tabel 13	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produktivitas dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	37
Tabel 14	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Melakukan Upaya Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Applying Pest Control and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	38
Tabel 15	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Pest Control Techniques and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	39
Tabel 16	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Reason Not Applying Pest Control and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	40
Tabel 17	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	41
Tabel 18	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Perubahan Iklim/Bencana Alam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	42
Tabel 19	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Besarnya Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Impact</i>	

	<i>of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	43
Tabel 20	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	44
Tabel 20	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>	45
Tabel 21	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	46
Tabel 21	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>	47
Tabel 22	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Seed Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	48
Tabel 23	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Fertilizer Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	49
Tabel 24	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Pesticide Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	50
Tabel 25	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang	

	Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Household and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	51
Tabel 26	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Kelompok Pertanian Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Equipments Assistance from Government for Farmer Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	52
Tabel 27	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pembiayaan Usaha Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Funding Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	53
Tabel 28	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	54
Tabel 28	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)/ <i>Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)</i>	55
Tabel 29	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Participation in Training/Couching during Last Year and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	56
Tabel 30	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Penyuluhan/Bimbingan yang Diperoleh dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Training/Coaching Received and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	57

Tabel 31	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Union and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	58
Tabel 32	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	59
Tabel 33	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Mitra Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Business Partner and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	60

PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura memberikan nilai tambah bruto dalam perekonomian Indonesia yang mencapai 196 triliun rupiah di tahun 2017, namun hanya memberikan kontribusi sebesar 1,44 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sementara itu, dari total nilai tambah sektor Pertanian yang mencapai 1.785 triliun rupiah, subsektor hortikultura hanya memberikan kontribusi sekitar 11 persen.

Pembangunan subsektor hortikultura selain meningkatkan produksi komoditas hortikultura juga meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil petani usaha, struktur ongkos, dan karakteristik usaha tanaman hortikultura. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut, dilakukan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2018 (SOUH2018).

1.2. Tujuan

Tujuan SOUH2018 adalah:

- Mendapatkan data profil petani usaha tanaman hortikultura.
- Mendapatkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura.
- Mendapatkan data karakteristik usaha tanaman hortikultura.

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SOUH2018 dilandasi oleh:

EXPLANATORY

1.1. Background

The horticultural subsector contributes to the national economy reached 196 trillion in 2017, but only contributed 1.44 percent of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). Meanwhile, from the total value added of the agricultural sector which reached 1,785 trillion rupiahs, the horticultural subsector only contributed about 11 percent.

Development in the horticultural subsector not only aims to increase production but also to improve the welfare of farm households. So, availability data that can describe the profile of horticulture farmers, the cost structure of horticultural commodities, and the characteristics of horticulture households is essential. In order to meet the needs of the data, BPS conducted the Cost Structure of Horticultural Commodities Survey 2018 (SOUH2018).

1.2. Objectives

The objectives of the SOUH2018 are:

- Collecting information about horticulture farmers' profiles.*
- Collecting information about the cost structure of horticultural commodities*
- Collecting information about the characteristic of horticulture households.*

1.3. Legal Basis

The SOUH2018 was conducted in accordance with:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

SOUH2018 dilaksanakan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 11.470 Blok Sensus dan 114.700 Rukun. Komoditas tanaman hortikultura yang dicakup sekitar 4 sampai 14 komoditas per provinsi. Komoditas yang dicakup dalam SOUH2018 sebanyak 39 komoditas (Lampiran 1).

1.5. Metodologi

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan

- a. *Law Number 16 the Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- b. *Government Regulation Number 51 the Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- c. *Presidential Regulation Number 86 the Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- d. *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 the Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- e. *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 the Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

1.4. Coverage

SOUH2018 was conducted in 34 provinces in Indonesia, covering 11.470 census blocks and 114.700 households. The commodities covered about 4 until 14 commodities per province (39 commodities in total) (Lampiran 1).

1.5. Methodology

The sampling frames used in this survey are the census block sampling

sampel yang diterapkan adalah kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Kerangka sampel blok sensus dibangun berdasarkan data ST2013, sedangkan kerangka sampel rumah tangga dibangun berdasarkan data hasil pemutakhiran rumah tangga SUTAS2018 pada blok sensus terpilih SOUH2018.

Kerangka sampel blok sensus SOUH2018 adalah daftar sampel blok sensus terpilih Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 (SUTAS2018) yang terdapat rumah tangga hortikultura tertentu (yang dicakup dalam SOUH2018). Kerangka sampel ini dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga yang mengusahakan/mengelola tanaman hortikultura tertentu hasil pendataan ST2013, informasi strata blok sensus yang digunakan pada SUTAS2018, dan penimbang blok sensus hasil pengambilan sampel SUTAS2018. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang mengusahakan atau membudidayakan satu jenis atau lebih tanaman hortikultura dan memiliki satuan luas/jumlah tanaman tertentu yang memenuhi batas minimum usaha (BMU).

Sampel rumah tangga SOUH2018 dipilih dari kerangka sampel rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga SUTAS2018 yang dilaksanakan empat bulan sebelumnya. Adanya perubahan karakteristik usaha komoditas hortikultura yang cepat mengakibatkan sampel rumah tangga terpilih mungkin tidak tepat lagi. Oleh karena itu, BPS menyiapkan sampel cadangan sebanyak seratus persen target sampel rumah tangga. Pengambilan sampel rumah tangga cadangan masing-masing komoditas terpilih dipilih dalam tingkat kabupaten/kota secara *simple random*

frame and household sampling frame. Census block sampling frame was build based on the 2013 Agricultural Census (ST2013), while the household sampling frame was build based on the results of SUTAS2018 household updates on the selected census block SOUH2018.

The SOUH2018 census block sample frame was a list of selected census block sample samples of the 2018 Inter-Census Agricultural Survey (SUTAS2018) of certain horticultural households (covered by SOUH2018). This sampling frame was supplemented with information on the number of households that cultivate/ manage certain horticultural crops from the data collection of ST2013, information on census block strata used in SUTAS2018, and census block weighers resulting from SUTAS2018 sampling. A household sample framework is a list of households that cultivate or cultivate one or more horticultural crops and have a certain unit area/number of plants that meet the minimum limit of the business.

The SOUH2018 household sample was selected from the household sample framework resulting from SUTAS2018 household registration that was carried out four months earlier. A change in horticultural commodity business characteristics that quickly results in a sample of selected households may no longer be appropriate. Therefore, BPS prepares a reserve sample of one hundred percent of the target sample of households. A household sampling of each selected commodity is selected at the district/city level by

sampling sesuai prosedur pengambilan sampel utama.

1.6. Konsep dan Definisi

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh endapatan/keuntungan atas risiko usaha.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan.

Produksi ikutan adalah produksi lain dari tanaman hortikultura terpilih yang menyertai produksi utama dalam bentuk standar sebagai hasil panen dalam suatu proses teknologi tunggal dan mempunyai nilai ekonomis.

Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) atau yang seharusnya dikeluarkan untuk tanaman hortikultura terpilih yang dipanen sendiri/ditebaskan.

Biaya total adalah seluruh biaya input yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman hortikultura, baik berasal dari pembelian, sewa, pemberian, maupun milik sendiri.

Biaya riil adalah seluruh biaya input yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman hortikultura yang berasal dari pembelian atau sewa.

Nilai produksi adalah hasil perkalian antara banyaknya produksi dan harga per unit ditingkat petani.

simple random sampling according to the main sampling procedures.

1.6. Concept and Definition

Farming Horticulture Business is cultivation activities with taking a risk for generating a product of vegetable plants, fruit plants, ornamental plants, and medical plants and aiming to sell/barter it (part or all of the product).

Production is the product quantity in standard form.

A by-product is products of plants that are not as the main production of a harvested product in a single technological process and having economic value.

Costs/expenses recorded are costs that have actually been used (instead of the amount purchased/stored) or that should have been paid for selected horticultural crops which self harvested/sold before harvested.

Total costs are all costs incurred for the cultivation of horticultural crops, both originating from purchases, gifts, and own property.

Real costs are all costs incurred for the cultivation of horticultural crops originating from purchases or rent.

Production Value is a result of multiplication of the number of products and a price per unit of at farm gate price.

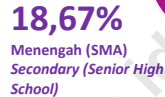
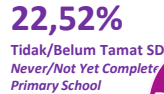
Persentase Petani Menurut Jenis Kelamin Percentage of Farmers by Sex



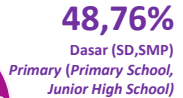
Kelompok Umur Age Group



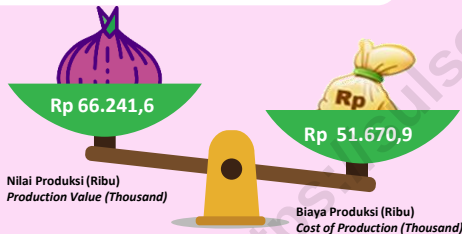
Profil Petani Profile of Farmers



Tingkat Pendidikan Level of Education



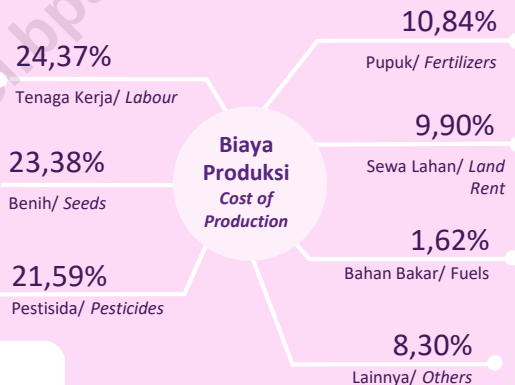
Struktur Ongkos Cost Structure



Harga/Price
(Rp/kg) **11.549**

Biaya/Cost
(Rp/kg) **9.293**

0,56
Produktivitas
Productivity
(kg/m²)



Karakteristik Usaha/ Characteristics of Horticulture Households

85,89%	Biaya Sendiri Self-Owned Cost	Tidak terkena dampak bencana Not Affected Natural Disaster	67,04%
94,39%	Terserang OPT Affected by Pest Attack	Tidak melakukan kemitraan Not Performing Partnership	98,13%
66,54%	Tidak Memperoleh Penyuluhan Not Receiving Training/Coaching	Kendala dominan: Serangan OPT Business Contrais was Pest Attack	75,09%
89,12%	Hasil Panen Dijual Production was Sold	Tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani Not Being The Member of Farmers Union	89,56%
79,55%	Benih Pembelian Purchasing Seed	Tidak menjadi anggota Kelompok Tani Not Being The Member of Farmers Group	56,17%

Persentase Petani Menurut Jenis Kelamin Percentage of Farmers by Sex



94,67%

Laki-laki/ Male



5,33%

Perempuan/ Female

Profil Petani Profile of Farmers



Kelompok Umur Age Group

1,80%

Muda (10-24 tahun)
Young (10-24 Years)



82,84%

Dewasa (25-59 tahun)
Middle (25-59 Years)



15,36%

Tua (≥ 60 tahun)
Old (≥ 60 Years)



30,78%

Tidak/Belum Tamat SD
Never/Not Yet Complete
Primary School

47,36%

Dasar (SD,SMP)
Primary (Primary School,
Junior High School)

**Tingkat Pendidikan
Level of Education**

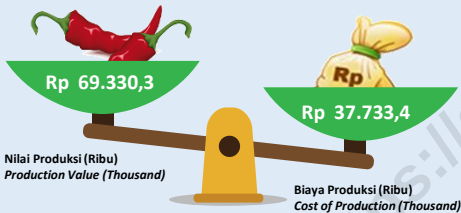
17,63%

Menengah (SMA)
Secondary (Senior High School)

4,23%

Tinggi (Diploma)
Tertiary (Diploma)

Struktur Ongkos Cost Structure



Harga/Price
(Rp/kg)

12.264

Biaya/Cost
(Rp/kg)

6.461

0,58

Produktivitas
Productivity
(kg/m²)

45,94%

Tenaga Kerja/ Labour

12,14%

Sewa Lahan/ Land
Rent

11,40%

Pupuk/ Fertilizers

7,19%

Pestisida/ Pesticides

4,36%

Benih/ Seeds

3,80%

Mulsa/ Mulch

15,17%

Lainnya/ Others

**Biaya Produksi
Cost of Production**

Karakteristik Usaha/ Characteristics of Horticulture Households

91,59%

Biaya Sendiri
Self-Owned Cost

Tidak terkena dampak bencana
Not Affected Natural Disaster

79,75%

93,72%

Terserang OPT
Affected by Pest Attack

Tidak melakukan kemitraan
Not Performing Partnership

99,28%

67,38%

Tidak Memperoleh Penyuluhan
Not Receiving Training/Coaching

Kendala dominan: Serangan OPT
Business Contrails was Pest Attack

73,25%

93,25%

Hasil Panen Dijual
Production was Sold

Tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani
Not Being The Member of Farmers Union

88,67%

79,15%

Benih Pembelian
Purchasing Seed

Tidak menjadi anggota Kelompok Tani
Not Being The Member of Farmers Group

70,37%

Tabel-Tabel *Tables*

Tabel 1.1



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Shallot per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	66 421,6	100,00	66 421,6	100,00
1. Utama/Main Production	66 421,6	100,00	66 421,6	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	0,0	0,00	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	51 670,9	100,00	35 045,1	100,00
1. Benih/Seeds	12 079,1	23,38	10 164,5	29,00
2. Pupuk/Fertilizers	5 599,3	10,84	5 567,0	15,89
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	11 157,5	21,59	11 157,4	31,84
4. Bahan Bakar/Fuels	838,1	1,62	811,2	2,31
5. Listrik/Electricity	12,8	0,02	12,8	0,04
6. Jaring pelindung/Shading Net	10,8	0,02	10,8	0,03
7. Mulsa/Mulch	27,4	0,05	24,2	0,07
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	401,7	0,78	401,7	1,15
9. Tenaga Kerja/Labour	12 591,4	24,37	4 095,2	11,69
10. Sewa lahan/Land Rent	5 117,8	9,90	298,8	0,85
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	3 835,1	7,42	2 501,6	7,14
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	14 750,7	28,55	31 376,5	89,53
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	11 549	-	11 549	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	9 293	-	6 303	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,56	-	0,56	-

Tabel 1.2



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Besar per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Chili per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	69 330,3	100,00	69 330,3	100,00
1. Utama/Main Production	69 330,3	100,00	69 330,3	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	0,0	0,00	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	37 733,4	100,00	15 498,8	100,00
1. Benih/Seeds	1 646,0	4,36	1 290,9	8,33
2. Pupuk/Fertilizers	4 301,2	11,40	4 121,1	26,59
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	2 713,9	7,19	2 684,9	17,32
4. Bahan Bakar/Fuels	556,8	1,48	467,9	3,02
5. Listrik/Electricity	4,4	0,01	4,4	0,03
6. Jaring pelindung/Shading Net	76,2	0,20	76,2	0,49
7. Mulsa/Mulch	1 435,2	3,80	1 232,7	7,95
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	1 020,4	2,70	1 020,4	6,58
9. Tenaga Kerja/Labour	17 334,0	45,94	1 634,4	10,55
10. Sewa lahan/Land Rent	4 579,2	12,14	459,3	2,96
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 066,3	10,78	2 506,8	16,17
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	31 596,9	83,74	53 831,5	347,33
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	12 264	-	12 264	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	6 461	-	2 653	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,58	-	0,58	-

Tabel 1.3



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Small Chili per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	43 544,4	100,00	43 544,4	100,00
1. Utama/Main Production	43 544,4	100,00	43 544,4	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	0,0	0,00	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	30 532,9	100,00	11 589,7	100,00
1. Benih/Seeds	1 235,3	4,05	836,6	7,22
2. Pupuk/Fertilizers	2 160,8	7,08	2 052,1	17,71
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	3 522,6	11,54	3 511,4	30,30
4. Bahan Bakar/Fuels	735,2	2,41	656,0	5,66
5. Listrik/Electricity	1,5	0,00	1,5	0,01
6. Jaring pelindung/Shading Net	300,3	0,98	217,7	1,88
7. Mulsa/Mulch	133,2	0,44	112,2	0,97
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	247,4	0,81	247,4	2,13
9. Tenaga Kerja/Labour	15 003,4	49,14	1 848,2	15,95
10. Sewa lahan/Land Rent	3 848,2	12,60	378,1	3,26
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	3 345,2	10,96	1 728,6	14,92
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	13 011,5	42,61	31 954,7	275,72
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	14 824	-	14 824	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	8 649	-	3 283	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,35	-	0,35	-

Tabel 1.4



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Ginger per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	43 861,5	100,00	43 861,5	100,00
1. Utama/Main Production	43 861,5	100,00	43 861,5	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	0,0	0,00	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	26 128,9	100,00	7 523,3	100,00
1. Benih/Seeds	4 460,6	17,07	1 277,0	16,97
2. Pupuk/Fertilizers	1 227,7	4,70	1 219,7	16,21
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	431,8	1,65	431,8	5,74
4. Bahan Bakar/Fuels	268,9	1,03	268,7	3,57
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	5,0	0,02	5,0	0,07
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	129,9	0,50	129,9	1,73
9. Tenaga Kerja/Labour	13 911,5	53,24	2 519,5	33,49
10. Sewa lahan/Land Rent	3 049,7	11,67	73,5	0,98
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	2 643,8	10,12	1 598,2	21,24
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	17 732,6	67,87	36 338,2	483,01
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	7 710	-	7 710	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	4 290	-	1 235	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,61	-	0,61	-

Tabel 1.5



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Tomat per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Tomato per Hectare per Plant Season in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	55 424,7	100,00	55 424,7	100,00
1. Utama/Main Production	55 424,7	100,00	55 424,7	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	0,0	0,00	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	32 433,7	100,00	15 966,5	100,00
1. Benih/Seeds	1 557,5	4,80	1 479,0	9,26
2. Pupuk/Fertilizers	4 813,4	14,84	4 664,2	29,21
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	2 545,6	7,85	2 529,7	15,84
4. Bahan Bakar/Fuels	356,6	1,10	353,0	2,21
5. Listrik/Electricity	8,7	0,03	8,7	0,05
6. Jaring pelindung/Shading Net	19,0	0,06	19,0	0,12
7. Mulsa/Mulch	419,4	1,29	404,9	2,54
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	2 619,0	8,07	2 619,0	16,40
9. Tenaga Kerja/Labour	12 289,4	37,89	1 205,3	7,55
10. Sewa lahan/Land Rent	4 150,5	12,80	595,7	3,73
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	3 654,5	11,27	2 088,0	13,08
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	22 991,0	70,89	39 458,2	247,13
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	5 220	-	5 220	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	2 880	-	1 418	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	1,13	-	1,13	-

Tabel 2.1.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Duku/Langsar per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Total Cost Structure of Duku per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 5 Tahun) Young Plant (< 5 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 5 Tahun) Harvested Plant (≥ 5 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	13 026,5	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	13 026,5	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	4 077,8	100,00	6 618,5	100,00
1. Benih/Seeds	30,7	0,75	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	983,8	24,13	77,7	1,17
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	165,1	4,05	99,4	1,50
4. Bahan Bakar/Fuels	81,2	1,99	65,6	0,99
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	86,1	1,30
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	0,0	0,00	190,9	2,89
9. Tenaga Kerja/Labour	305,2	7,48	2 956,7	44,67
10. Sewa lahan/Land Rent	919,0	22,54	2 419,1	36,55
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	1 592,9	39,06	722,9	10,92
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-4 077,8	-100,00	6 408,0	96,82
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	3 898	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	1 954	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	33,87	-

Tabel 2.1.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Duku/Langsar per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Real Cost Structure of Duku per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 5 Tahun) Young Plant (< 5 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 5 Tahun) Harvested Plant (≥ 5 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	13 026,5	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	13 026,5	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	2 606,5	100,00	1 155,1	100,00
1. Benih/Seeds	0,0	0,00	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	983,9	37,75	69,0	5,98
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	165,1	6,33	99,4	8,61
4. Bahan Bakar/Fuels	81,2	3,11	65,4	5,66
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	17,4	1,50
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	0,0	0,00	190,9	16,53
9. Tenaga Kerja/Labour	0,0	0,00	265,2	22,96
10. Sewa lahan/Land Rent			0,6	0,05
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	1 376,3	52,80	447,2	38,71
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-2 606,5	-100,00	11 871,4	1 027,75
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	3 898	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	341	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	33,87	-

Tabel 2.2.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Total Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	34 082,6	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	34 082,6	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	8 276,2	100,00	18 281,6	100,00
1. Benih/Seeds	1 266,4	15,30	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	333,6	4,03	655,1	3,58
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	647,3	7,82	416,6	2,28
4. Bahan Bakar/Fuels	57,6	0,70	218,6	1,20
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,5	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	0,0	0,00
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	164,1	1,98	119,2	0,65
9. Tenaga Kerja/Labour	2 054,1	24,82	7 278,4	39,81
10. Sewa lahan/Land Rent	2 590,1	31,30	6 941,8	37,97
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	1 163,1	14,05	2 651,4	14,50
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-8 276,2	-100,00	15 801,0	86,43
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	8 591	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	4 959	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	36,86	-

Tabel 2.2.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Real Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	34 082,6	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	34 082,6	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	3 121,4	100,00	3 658,6	100,00
1. Benih/Seeds	1 266,4	40,57	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	280,1	8,97	626,3	17,12
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	646,8	20,72	411,5	11,25
4. Bahan Bakar/Fuels	57,6	1,85	208,0	5,69
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,5	0,01
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	0,0	0,00
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	164,1	5,26	119,2	3,26
9. Tenaga Kerja/Labour	0,0	0,00	472,9	12,93
10. Sewa lahan/Land Rent			33,7	0,92
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	706,5	22,63	1 786,5	48,83
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-3 121,4	-100,00	30 424,0	831,57
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	8 591	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	992	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	36,86	-

Tabel 2.3.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Total Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 1 Tahun) Young Plant (< 1 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 1 Tahun) Harvested Plant (≥ 1 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	25 897,1	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	25 897,1	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	8 146,3	100,00	10 645,4	100,00
1. Benih/Seeds	2 125,0	26,09	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	562,5	6,91	166,2	1,56
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	0,0	0,00	126,3	1,19
4. Bahan Bakar/Fuels	0,0	0,00	71,3	0,67
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	28,5	0,27
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	0,0	0,00	281,2	2,64
9. Tenaga Kerja/Labour	2 995,8	36,78	2 946,4	27,68
10. Sewa lahan/Land Rent	2 145,8	26,34	5 130,7	48,20
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	317,1	3,89	1 894,8	17,80
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-8 146,3	-100,00	15 251,7	143,27
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 946	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	2 257	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	47,16	-

Tabel 2.3.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Real Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 1 Tahun) Young Plant (< 1 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 1 Tahun) Harvested Plant (≥ 1 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	25 897,1	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	25 897,1	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	877,5	100,00	2 070,9	100,00
1. Benih/Seeds	625,0	71,23	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	87,5	9,97	68,9	3,33
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	0,0	0,00	126,2	6,10
4. Bahan Bakar/Fuels	0,0	0,00	71,0	3,43
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	28,5	1,38
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	0,0	0,00	281,2	13,58
9. Tenaga Kerja/Labour	0,0	0,00	85,3	4,12
10. Sewa lahan/Land Rent			49,7	2,40
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	165,0	18,80	1 360,1	65,67
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-877,5	-100,00	23 826,2	1 150,52
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 946	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	439	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	47,16	-

Tabel 2.4.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Rambutan per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Total Cost Structure of Rambutan per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	28 626,5	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	28 626,5	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	21 467,0	100,00	14 185,0	100,00
1. Benih/Seeds	920,4	4,29	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	148,0	0,69	570,3	4,02
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	25,9	0,12	346,8	2,44
4. Bahan Bakar/Fuels	5 356,1	24,95	107,4	0,76
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	22,7	0,16
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	20,9	0,15
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	119,6	0,56	244,0	1,72
9. Tenaga Kerja/Labour	934,1	4,35	4 263,2	30,05
10. Sewa lahan/Land Rent	8 993,4	41,89	5 853,1	41,26
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 969,4	23,15	2 756,7	19,43
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-21 467,0	-100,00	14 441,5	101,81
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 246	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	2 448	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	57,94	-

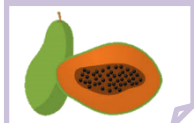
Tabel 2.4.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Rambutan per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Real Cost Structure of Rambutan per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	-	28 626,5	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	28 626,5	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	0,0	0,00
B. Biaya Produksi/Cost of Production	11 169,3	100,00	3 858,0	100,00
1. Benih/Seeds	920,4	8,24	0,0	0,00
2. Pupuk/Fertilizers	119,4	1,07	533,4	13,83
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	25,9	0,23	346,2	8,97
4. Bahan Bakar/Fuels	5 356,1	47,95	103,5	2,68
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	22,7	0,59
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	16,2	0,42
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	119,6	1,07	244,0	6,32
9. Tenaga Kerja/Labour	0,0	0,00	339,5	8,80
10. Sewa lahan/Land Rent			15,6	0,40
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 627,9	41,43	2 237,0	57,98
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-11 169,3	-100,00	24 768,5	642,00
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 246	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	665	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	57,94	-

Tabel 2.1



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Papaya per 100 Trees per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	2 866,7	100,00	2 866,7	100,00
1. Utama/Main Production	2 845,6	99,26	2 845,6	99,26
2. Ikutan/Secondary Production	21,1	0,74	21,1	0,74
B. Biaya Produksi/Cost of Production	2 296,0	100,00	496,0	100,00
1. Benih/Seeds	46,2	2,01	9,0	1,81
2. Pupuk/Fertilizers	150,6	6,56	147,5	29,74
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	70,2	3,06	70,1	14,13
4. Bahan Bakar/Fuels	53,6	2,33	53,2	10,72
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	0,0	0,00	0,0	0,00
7. Mulsa/Mulch	4,8	0,21	4,8	0,96
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	6,4	0,28	6,4	1,29
9. Tenaga Kerja/Labour	592,8	25,82	16,8	3,38
10. Sewa lahan/Land Rent	1 137,9	49,56	43,2	8,72
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	233,7	10,18	145,1	29,25
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	570,8	24,86	2 370,8	478,00
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	1 772	-	1 772	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	2 021	-	437	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	11,36	-	11,36	-

Tabel 2.2



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang per 100 Rumpun per Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Cost Structure of Banana per 100 Clumps per Year in Sulawesi Selatan Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	9 094,4	100,00	9 094,4	100,00
1. Utama/Main Production	8 716,5	95,84	8 716,5	95,84
2. Ikutan/Secondary Production	377,9	4,16	377,9	4,16
B. Biaya Produksi/Cost of Production	5 585,1	100,00	1 539,4	100,00
1. Benih/Seeds	8,1	0,15	0,2	0,01
2. Pupuk/Fertilizers	83,9	1,50	72,0	4,68
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	78,2	1,40	78,1	5,07
4. Bahan Bakar/Fuels	94,1	1,69	94,1	6,11
5. Listrik/Electricity	0,0	0,00	0,0	0,00
6. Jaring pelindung/Shading Net	22,1	0,40	18,6	1,21
7. Mulsa/Mulch	0,0	0,00	0,0	0,00
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	32,2	0,58	32,2	2,09
9. Tenaga Kerja/Labour	1 847,5	33,08	11,7	0,76
10. Sewa lahan/Land Rent	1 900,4	34,03	28,4	1,84
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	1 518,6	27,19	1 204,1	78,22
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	3 509,3	62,83	7 554,9	490,76
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	3 125	-	3 125	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	1 815	-	500	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	30,77	-	30,77	-

Tabel 3

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Farmers by Sex and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

	Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	95,57	4,43	100,00
2.	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	94,67	5,33	100,00
3.	Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	95,97	4,03	100,00
4.	Duku/Langsar	90,02	9,98	100,00
5.	Durian/Durian	89,33	10,67	100,00
6.	Jahe/ <i>Ginger</i>	95,06	4,94	100,00
7.	Mangga/Mango	81,87	18,13	100,00
8.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	75,70	24,30	100,00
9.	Pisang/ <i>Banana</i>	83,40	16,60	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	83,43	16,57	100,00
11.	Tomat/Tomato	93,47	6,53	100,00

Tabel 4

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bawang Merah/Shallot	-	0,62	3,05	6,17	11,82	17,17
2.	Cabai Besar/Chili	-		1,80	9,61	10,51	19,09
3.	Cabai Rawit/Small Chili	-		2,90	2,26	9,94	12,79
4.	Duku/Langsar	-		0,84	1,30	9,12	11,71
5.	Durian/Durian	-	0,04	0,94	2,21	4,14	14,35
6.	Jahe/Ginger	-		0,97	5,05	6,46	15,89
7.	Mangga/Mango	-		0,28	1,25	1,59	10,94
8.	Pepaya/Papaya	-	1,53	3,06	6,44	7,84	10,59
9.	Pisang/Banana	-	0,90	0,55	2,44	6,20	7,88
10.	Rambutan/Rambutan	-		0,12	1,82	7,84	13,48
11.	Tomat/Tomato	-	0,47	2,83	4,43	9,80	22,44

Tabel 4

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65+	Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15,20	16,67	9,84	9,42	4,39	5,66	100,00
13,75	11,54	9,69	8,65	5,60	9,76	100,00
10,89	17,65	15,57	3,87	11,75	12,37	100,00
8,11	17,05	15,32	11,55	9,75	15,26	100,00
12,46	19,84	13,40	8,72	9,08	14,83	100,00
14,42	23,37	9,42	7,97	7,65	8,81	100,00
12,63	16,15	19,88	11,98	6,95	18,36	100,00
19,10	13,16	12,12	12,82	2,46	10,87	100,00
14,17	13,45	15,76	10,59	11,13	16,93	100,00
14,26	14,16	14,74	10,66	8,88	14,03	100,00
12,49	14,31	10,37	7,66	6,68	8,52	100,00

Tabel 5

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Tidak/Belum Tamat SD Never or Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/Sederajat Primary School	Tamat SMP/Sederajat Junior High School
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah/Shallot	22,52	24,86	23,90
2.	Cabai Besar/Chili	30,78	34,56	12,80
3.	Cabai Rawit/Small Chili	37,91	36,68	9,66
4.	Duku/Langsar	27,57	35,91	11,93
5.	Durian/Durian	26,75	37,28	15,52
6.	Jahe/Ginger	61,72	28,21	7,97
7.	Mangga/Mango	36,30	28,12	11,87
8.	Pepaya/Papaya	20,99	38,21	17,81
9.	Pisang/Banana	40,01	31,59	11,77
10.	Rambutan/Rambutan	25,41	30,11	15,91
11.	Tomat/Tomato	28,37	26,55	18,17

Tabel 5

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Tamat SMA/Sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat D3 Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18,67	0,07	2,53	7,45		100,00
17,63		0,05	4,18		100,00
10,76	1,62		3,37		100,00
17,45	0,78	0,04	5,99	0,33	100,00
17,37	0,14	0,13	1,95	0,86	100,00
2,10					100,00
16,38		1,05	6,29		100,00
20,55	0,04		2,40		100,00
12,62	0,04	0,31	3,65		100,00
25,40	0,12		2,72	0,33	100,00
23,83		0,48	2,61		100,00

Tabel 6

Rata-rata Persentase Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Average Percentage of Source of Funding by Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Sumber Pembiayaan/ <i>Source of Funding</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Biaya Sendiri <i>Self-owned cost</i>	Pinjaman dengan Bunga <i>Loans with interest</i>	Pinjaman Tanpa Bunga <i>Loans without interest</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	85,89	9,90	4,21	100,00
2. Cabai Besar/ <i>Chili</i>	91,59	4,91	3,50	100,00
3. Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	91,93	7,22	0,85	100,00
4. Duku/Langsar	99,99	0,01	0,00	100,00
5. Durian/Durian	100,00	0,00	0,00	100,00
6. Jahe/ <i>Ginger</i>	99,83	0,00	0,17	100,00
7. Mangga/Mango	99,23	0,00	0,77	100,00
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	96,82	3,18	0,00	100,00
9. Pisang/ <i>Banana</i>	99,90	0,07	0,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan	99,39	0,16	0,45	100,00
11. Tomat/Tomato	90,95	4,40	4,65	100,00

Tabel 7



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga yang Utama dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Main Source of Loans with Interest and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Sumber Pembiayaan/Source of Funding					Tidak pernah meminjam dengan bunga Never	Jumlah Total
		Sumber Pembiayaan dengan Bunga yang Utama Main Source of Loans with interest						
		Bank Bank	BPR Communal bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Bawang Merah/Shallot	12,76	-	-	-	0,04	87,19	100,00
2.	Cabai Besar/Chili	6,22	-	0,24	-	1,27	92,27	100,00
3.	Cabai Rawit/Small Chili	6,49	0,13	-	-	6,18	87,21	100,00
4.	Duku/Langsat	0,03	-	-	-	-	99,97	100,00
5.	Durian/Durian	-	-	-	-	-	100,00	100,00
6.	Jahe/Ginger	-	-	-	-	-	100,00	100,00
7.	Mangga/Mango	-	-	-	-	-	100,00	100,00
8.	Pepaya/Papaya	0,48	-	-	-	24,79	74,74	100,00
9.	Pisang/Banana	0,07	-	-	-	0,02	99,91	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	-	-	-	-	0,82	99,18	100,00
11.	Tomat/Tomato	3,91	-	0,42	-	2,30	93,38	100,00

Tabel 8

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Alasan Tidak Meminjam dari Bank Reason Not Borrowing from Bank					
		Tidak Tahu Prosedurnya Not Knowing the Procedure		Proses Berbelit- belit/lama Complicated Process		Tidak Mempunyai Agunan Not Having Collateral	
		Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bawang Merah/Shallot	-	100,00	-	100,00	-	100,00
2.	Cabai Besar/Chili	42,08	57,92	75,41	24,59	-	100,00
3.	Cabai Rawit/Small Chili	60,43	39,57	22,80	77,20	75,98	24,02
4.	Duku/Langsar	-	-	-	-	-	-
5.	Durian/Durian	-	-	-	-	-	-
6.	Jahe/Ginger	-	-	-	-	-	-
7.	Mangga/Mango	-	-	-	-	-	-
8.	Pepaya/Papaya	-	100,00	-	100,00	-	100,00
9.	Pisang/Banana	-	100,00	-	100,00	-	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	100,00	-	100,00	-	100,00	-
11.	Tomat/Tomato	-	100,00	23,76	76,24	5,27	94,73

Tabel 8



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Alasan Tidak Meminjam Dari Bank
Reason Not Borrowing from Bank

Suku Bunga Tinggi High Interest Rate		Lokasi Bank Relatif Jauh Far Away Location		Merasa Tidak Perlu Unnecessary		Lainnya Others	
Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	100,00	-	100,00	-	100,00	100,00	-
57,92	42,08	-	100,00	42,08	57,92	8,74	91,26
15,85	84,15	-	100,00	48,41	51,59	0,95	99,05
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
24,68	75,32	1,26	98,74	87,66	12,34	-	100,00
-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
-	100,00	-	100,00	86	100,00	-	100,00
-	100,00	-	100,00	81,12	18,88	49,86	50,14

Tabel 9

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Tempat Penjualan Hasil Panen Place of Product Marketing		
	Pedagang Pengumpul Traders/Collectors	Kelompok Tani Farmers Group	Koperasi Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/Shallot	93,40	0,00	0,00
2. Cabai Besar/Chili	88,01	0,00	0,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	76,98	0,00	0,00
4. Duku/Langsar	70,70	0,00	0,00
5. Durian/Durian	47,16	0,00	0,00
6. Jahe/Ginger	94,10	0,00	0,00
7. Mangga/Mango	75,42	0,12	0,00
8. Pepaya/Papaya	91,42	0,00	0,00
9. Pisang/Banana	63,38	0,00	0,00
10. Rambutan/Rambutan	58,97	0,00	0,00
11. Tomat/ Tomato	89,11	0,00	0,00

Tabel 9



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Tempat Penjualan Hasil Panen Place of Product Marketing				
Industri Pengolahan Processing Industry	Mitra Partner	Pasar Market	Lainnya Others	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0,00	0,31	2,02	4,27	100,00
0,19	0,00	3,51	8,28	100,00
0,00	0,00	17,73	5,30	100,00
0,00	0,00	5,34	23,96	100,00
0,00	0,00	11,08	41,76	100,00
0,00	0,00	0,98	4,91	100,00
0,00	0,02	11,31	13,12	100,00
0,00	0,00	4,73	3,86	100,00
0,19	0,00	21,54	14,89	100,00
0,00	0,00	9,94	31,09	100,00
0,00	0,00	6,13	4,75	100,00

Tabel 10



Rata-rata Persentase Penggunaan Hasil Panen Menurut Jenis Tanaman
Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Average Percentage of Production Use by Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Penggunaan Hasil Panen Production Use						Jumlah Total
	Diolah lebih lanjut Further Processing	Dijual Sold	Dikonsumsi sendiri Self Consumption	Untuk Benih/Bibit Fertilizer	Disimpan Saved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/Shallot	0,00	89,12	0,85	4,68	3,01	2,35	100,00
2. Cabai Besar/Chili	1,51	93,25	2,12	0,53	0,02	2,57	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	0,87	91,38	2,56	1,42	0,31	3,47	100,00
4. Duku/Langsar	0,30	70,85	13,19	0,00	0,02	15,64	100,00
5. Durian/Durian	0,90	67,81	16,49	0,09	0,10	14,62	100,00
6. Jahe/Ginger	1,76	85,44	2,03	9,93	0,58	0,28	100,00
7. Mangga/Mango	0,49	77,55	12,54	0,00	0,19	9,23	100,00
8. Pepaya/Papaya	2,31	91,33	3,05	0,06	0,04	3,21	100,00
9. Pisang/Banana	0,83	70,95	17,55	0,04	0,04	10,58	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,72	65,65	14,84	0,00	0,00	18,78	100,00
11. Tomat/ Tomato	0,42	94,81	2,04	0,14	0,03	2,56	100,00

Tabel 11



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Main Source of Seed and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan/Main Source of Seed					Jumlah Total
	Pembelian Purchasing	Hasil Pembenihan/ pembibitan sendiri Result of Own Cultivation	Bantuan Pemerintah Government Assistance	Lainnya Others	Tidak Menggunakan Benih/Bibit Not Using Seed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	79,55	15,84	1,67	2,94		100,00
2. Cabai Besar/Chili	79,15	12,69	2,57	5,59		100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	57,17	28,14	2,29	12,40		100,00
4. Duku/Langsar		0,06			99,94	100,00
5. Durian/Durian	0,68				99,32	100,00
6. Jahe/Ginger	39,71	31,99		28,30		100,00
7. Mangga/Mango	0,07	0,07	0,14		99,72	100,00
8. Pepaya/Papaya	9,59	20,69		0,17	69,56	100,00
9. Pisang/Banana	0,04	1,22		0,14	98,60	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,39				99,61	100,00
11. Tomat/Tomato	89,69	9,46	0,21	0,65		100,00

Tabel 12

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Seed and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Benih/Bibit yang Digunakan Type of Seed		Tidak Menggunakan Benih/Bibit Not Use Seed	Jumlah Total
		Bersertifikat Certified	Tidak Bersertifikat Not Certified		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah/Shallot	37,18	62,82		100,00
2.	Cabai Besar/Chili	70,71	29,29		100,00
3.	Cabai Rawit/Small Chili	51,45	48,55		100,00
4.	Duku/Langsar		0,06	99,94	100,00
5.	Durian/Durian	0,36	0,31	99,32	100,00
6.	Jahe/Ginger		100,00		100,00
7.	Mangga/Mango		0,28	99,72	100,00
8.	Pepaya/Papaya	5,69	24,76	69,56	100,00
9.	Pisang/Banana		1,40	98,60	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	0,29	0,10	99,61	100,00
11.	Tomat/Tomato	80,59	19,41		100,00

Tabel 13



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produktivitas dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produktivitas/ Produksi Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack				Tidak Terserang OPT Not Affected by Pest Attack	Jumlah Total
	Ringan Light	Sedang Moderate	Berat Strong	Puso Failed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	37,86	25,85	28,66	2,02	5,61	100,00
2. Cabai Besar/Chili	36,95	46,23	9,81	0,72	6,28	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	49,02	22,95	22,03	0,47	5,53	100,00
4. Duku/Langsar	25,12	26,80	8,18	0,08	39,82	100,00
5. Durian/Durian	29,26	27,00	12,19	0,12	31,43	100,00
6. Jahe/Ginger	51,80	19,24	6,03	1,68	21,26	100,00
7. Mangga/Mango	19,35	8,26	0,08	0,31	72,00	100,00
8. Pepaya/Papaya	30,45	32,27	18,56		18,72	100,00
9. Pisang/Banana	27,33	22,66	14,60	0,71	34,70	100,00
10. Rambutan/Rambutan	29,13	24,77	5,19	0,20	40,71	100,00
11. Tomat/Tomato	42,73	34,26	5,15	0,04	17,81	100,00

Tabel 14

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Melakukan Upaya Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Applying Pest Control and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>		Melakukan Pengendalian OPT/ <i>Applying Pest Control</i>	Tidak Melakukan Pengendalian OPT <i>Not Applying Pest Control</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	95,79	4,21	100,00
2.	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	95,73	4,27	100,00
3.	Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	94,56	5,44	100,00
4.	Duku/Langsar	30,59	69,41	100,00
5.	Durian/Durian	42,78	57,22	100,00
6.	Jahe/ <i>Ginger</i>	84,85	15,15	100,00
7.	Mangga/Mango	14,22	85,78	100,00
8.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	80,54	19,46	100,00
9.	Pisang/ <i>Banana</i>	23,09	76,91	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	35,12	64,88	100,00
11.	Tomat/Tomato	92,85	7,15	100,00

Tabel 15



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Pest Control Techniques and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan Pest Control Techniques				Tidak Melakukan Pengendalian Not Performing	Jumlah Total
	Agronomis Agronomical	Mekanis Mechanical	Hayati Bioical	Kimiawi Chemical		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	2,20	4,18		89,41	4,21	100,00
2. Cabai Besar/Chili	1,03	0,42		94,27	4,27	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	3,19	0,12		91,25	5,44	100,00
4. Duku/Langsar		10,69		19,91	69,41	100,00
5. Durian/Durian	6,44	1,34		35,00	57,22	100,00
6. Jahe/Ginger		0,97		83,87	15,15	100,00
7. Mangga/Mango	0,31	0,26		13,65	85,78	100,00
8. Pepaya/Papaya	0,81	1,59		78,15	19,46	100,00
9. Pisang/Banana	4,19	7,19		11,72	76,91	100,00
10. Rambutan/Rambutan	3,09	11,04		20,99	64,88	100,00
11. Tomat/ Tomato	1,19	0,46	0,20	91,00	7,15	100,00

Tabel 16



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Main Reason Not Applying Pest Control and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Melakukan Pengendalian Applying Pest Control	Alasan utama tidak melakukan pengendalian Main Reason Not Applying Pest Control				Jumlah Total
		Biaya Penanggula ngan Mahal Expensive Cost	Sulit Mendapatkan Sarana Penanggulangan Difficult getting Equipment	Tidak Ada Biaya Not Having Fund	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	95,79	0,10	0,45	0,36	3,30	100,00
2. Cabai Besar/Chili	95,73	0,08	0,87	0,33	2,98	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	94,56	2,97	0,64	1,12	0,71	100,00
4. Duku/Langsar	30,59	5,83	7,99	1,94	53,64	100,00
5. Durian/Durian	42,78	4,49	10,69	3,46	38,58	100,00
6. Jahe/Ginger	84,85		2,92	0,87	11,37	100,00
7. Mangga/Mango	14,22	2,67	7,31	11,83	63,97	100,00
8. Pepaya/Papaya	80,54	0,17	2,13	1,64	15,52	100,00
9. Pisang/Banana	23,09	3,44	15,75	5,07	52,66	100,00
10. Rambutan/Rambutan	35,12	7,13	6,93	4,26	46,57	100,00
11. Tomat/Tomato	92,85		0,73		6,42	100,00

Tabel 17



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Dampak Iklim/Bencana Alam terhadap Penurunan Produksi <i>Impact of Production Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Terkena Dampak <i>Affected</i>	Tidak terkena Dampak <i>Not Affected</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	32,96	67,04	100,00
2. Cabai Besar/ <i>Chili</i>	20,25	79,75	100,00
3. Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	26,22	73,78	100,00
4. Duku/Langsar	10,35	89,65	100,00
5. Durian/Durian	31,35	68,65	100,00
6. Jahe/ <i>Ginger</i>	5,84	94,16	100,00
7. Mangga/Mango	10,69	89,31	100,00
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	59,96	40,04	100,00
9. Pisang/ <i>Banana</i>	17,29	82,71	100,00
10. Rambutan/Rambutan	18,08	81,92	100,00
11. Tomat/Tomato	25,90	74,10	100,00

Tabel 18

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Perubahan Iklim/Bencana Alam dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Perubahan Iklim dan Bencana Alam Utama yang Terjadi Type of Climate Change or Natural Disaster Effects				Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah Total
	Kekeringan Drought	Kebanjiran Flood	Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi High Intensity of Rain	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	16,19	0,23	16,45	0,09	67,04	100,00
2. Cabai Besar/Chili	7,97		11,81	0,47	79,75	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	11,02	6,90	8,29		73,78	100,00
4. Duku/Langsar	4,55	1,05	4,75		89,65	100,00
5. Durian/Durian	9,31	2,01	20,03		68,65	100,00
6. Jahe/Ginger	5,84				94,16	100,00
7. Mangga/Mango	3,24	0,83	6,63		89,31	100,00
8. Pepaya/Papaya	16,58		43,38		40,04	100,00
9. Pisang/Banana	11,05	3,05	2,25	0,93	82,71	100,00
10. Rambutan/Rambutan	9,27	0,75	7,27	0,78	81,92	100,00
11. Tomat/Tomato	4,36	2,50	19,03		74,10	100,00

Tabel 19

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Besarnya Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Impact of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Impact of Climate Change or Natural Disaster				Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah Total
	≤ 25%	26% - 50%	51% - 75%	76% - 100%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	13,21	15,94	3,67	0,14	67,04	100,00
2. Cabai Besar/Chili	10,80	6,35	1,96	1,14	79,75	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	8,60	12,88	1,34	3,40	73,78	100,00
4. Duku/Langsat	3,13	5,04	1,53	0,65	89,65	100,00
5. Durian/Durian	10,14	16,77	3,92	0,52	68,65	100,00
6. Jahe/Ginger	0,97	4,87			94,16	100,00
7. Mangga/Mango	4,32	4,40	1,98		89,31	100,00
8. Pepaya/Papaya	30,93	17,06	9,45	2,53	40,04	100,00
9. Pisang/Banana	10,20	6,07	0,40	0,62	82,71	100,00
10. Rambutan/Rambutan	5,09	12,03	0,97		81,92	100,00
11. Tomat/ Tomato	14,81	9,40	1,54	0,14	74,10	100,00

Tabel 20

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Business Constrains			
		Pembiayaan Usaha Tani Funding		Kenaikan Harga Produksi Lebih Rendah dibandingkan Kenaikan Ongkos Produksi Increasing in Production Costs	
		Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah/Shallot	58,36	41,64	81,63	18,37
2.	Cabai Besar/Chili	62,99	37,01	61,25	38,75
3.	Cabai Rawit/Small Chili	55,44	44,56	59,14	40,86
4.	Duku/Langsar	22,73	77,27	30,78	69,22
5.	Durian/Durian	35,73	64,27	18,30	81,70
6.	Jahe/Ginger	25,34	74,66	30,04	69,96
7.	Mangga/Mango	22,60	77,40	16,68	83,32
8.	Pepaya/Papaya	48,23	51,77	25,80	74,20
9.	Pisang/Banana	19,36	80,64	23,67	76,33
10.	Rambutan/Rambutan	28,31	71,69	24,51	75,49
11.	Tomat/ Tomato	51,99	48,01	73,71	26,29

Tabel 20

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Business Constrains							
Serangan Hama/OPT Pest Attack		Kekeringan/Kebanjiran/ Bencana Alam Climate Change or Natural Disaster		Kesulitan Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal Labor		Kesulitan dalam Pemasaran Hasil Marketing	
Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
75,09	24,91	23,76	76,24	2,54	97,46	5,00	95,00
73,25	26,75	18,27	81,73	4,08	95,92	7,13	92,87
50,42	49,58	24,42	75,58	8,58	91,42	7,23	92,77
51,71	48,29	10,72	89,28	7,62	92,38	15,02	84,98
50,67	49,33	21,18	78,82	4,80	95,20	8,47	91,53
13,73	86,27	6,81	93,19	9,51	90,49	1,16	98,84
24,85	75,15	8,63	91,37	0,06	99,94	8,54	91,46
53,99	46,01	27,31	72,69	0,31	99,69	4,94	95,06
61,91	38,09	16,22	83,78	3,21	96,79	9,02	90,98
50,01	49,99	14,57	85,43	4,74	95,26	15,16	84,84
64,07	35,93	27,14	72,86	6,69	93,31	7,89	92,11

Tabel 21

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Menerima Bantuan Untuk Usaha <i>Receiving Assistance</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menerima <i>Receiving</i>	Tidak Menerima <i>Not Receiving</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	72,33	27,67	100,00
2. Cabai Besar/ <i>Chili</i>	80,13	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	63,84	36,16	100,00
4. Duku/Langsar	11,60	88,40	100,00
5. Durian/Durian	21,56	78,44	100,00
6. Jahe/ <i>Ginger</i>	99,69	0,31	100,00
7. Mangga/Mango	18,50	81,50	100,00
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	64,54	35,46	100,00
9. Pisang/ <i>Banana</i>	10,97	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan	20,02	79,98	100,00
11. Tomat/Tomato	60,98	39,02	100,00

Tabel 21



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)

Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Sumber Bantuan Utama yang diterima untuk Usaha Source of Assistance			Jumlah Total
Pemerintah Government	Lembaga Non Pemerintah Non Government Organization	Perorangan Private	
(5)	(6)	(7)	(8)
99,94	0,06		100,00
98,70	1,30		100,00
95,74	0,20	4,07	100,00
100,00			100,00
94,11	0,46	5,43	100,00
99,13		0,87	100,00
100,00			100,00
100,00			100,00
87,68	2,76	9,56	100,00
95,56	0,24	4,20	100,00
98,84	1,16		100,00

Tabel 22



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Type of Seed Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Benih yang Diterima dari Pemerintah Type of Seed Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Benih Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	7,31	0,20	64,78	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	12,61		66,48	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	5,37	0,11	55,64	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar		0,02	11,58		88,40	100,00
5. Durian/Durian	0,70	1,42	18,17	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger		1,95	96,87	0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango	11,57	0,24	6,68		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya	0,62		63,92		35,46	100,00
9. Pisang/Banana			9,62	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,89	0,10	18,15	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/ Tomato	2,76	0,77	56,74	0,71	39,02	100,00

Tabel 23



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Type of Fertilizer Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pupuk yang Diterima dari Pemerintah Type of Fertilizer Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non-Pemerintah atau Perorangan Non-Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah /Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pupuk Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	1,31	66,36	4,62	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	3,24	75,22	0,62	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	1,30	58,71	1,11	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar		10,55	1,05		88,40	100,00
5. Durian/Durian		16,90	3,39	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger		98,82		0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango		6,94	11,56		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya		64,54			35,46	100,00
9. Pisang/Banana		8,67	0,95	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,80	17,29	1,04	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/ Tomato	1,54	57,64	1,09	0,71	39,02	100,00

Tabel 24



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Pesticide Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pestisida yang Diterima dari Pemerintah Type of Pesticide Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pestisida Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot		1,19	71,10	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	2,78	0,80	75,51	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	1,20	0,17	59,74	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar		0,08	11,52		88,40	100,00
5. Durian/Durian		2,94	17,35	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger			98,82	0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango	0,08	0,07	18,35		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya			64,54		35,46	100,00
9. Pisang/Banana	0,24	0,43	8,96	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan		0,12	19,01	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/Tomato	0,24	1,91	58,12	0,71	39,02	100,00

Tabel 25



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Household and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Alat Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga yang Diterima dari Pemerintah Type of Agricultural Equipment Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Alat/Mesin Pertanian Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot			72,29	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	0,28		78,81	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	0,45	0,13	60,54	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar	1,05		10,55		88,40	100,00
5. Durian/Durian	0,03		20,26	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger			98,82	0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango			18,50		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya			64,54		35,46	100,00
9. Pisang/Banana	0,53	0,04	9,06	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,02		19,12	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/Tomato	0,62		59,65	0,71	39,02	100,00

Tabel 26



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Kelompok Pertanian Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Equipments Assistance from Government for Farmer Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Alat Mesin Pertanian untuk Kelompok Pertanian yang Diterima dari Pemerintah Type of Agricultural Equipment Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Alat/Mesin Pertanian Other			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	15,83	0,12	56,34	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	12,50	0,50	66,08	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	10,30		50,59	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar			11,60		88,40	100,00
5. Durian/Durian			20,28	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger			98,82	0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango			18,50		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya	0,87		63,67		35,46	100,00
9. Pisang/Banana	0,51	0,07	9,04	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan			19,14	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/Tomato	15,28	0,04	44,96	0,71	39,02	100,00

Tabel 27



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pembiayaan Usaha Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Funding Assistance from Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pembiayaan Usaha yang Diterima dari Pemerintah Type of Funding Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pembiayaan usaha Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot		0,75	71,54	0,04	27,67	100,00
2. Cabai Besar/Chili	2,01	0,85	76,23	1,05	19,87	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili		0,25	60,87	2,72	36,16	100,00
4. Duku/Langsar			11,60		88,40	100,00
5. Durian/Durian		0,03	20,26	1,27	78,44	100,00
6. Jahe/Ginger		0,97	97,85	0,87	0,31	100,00
7. Mangga/Mango		0,18	18,32		81,50	100,00
8. Pepaya/Papaya		0,86	63,68		35,46	100,00
9. Pisang/Banana		0,03	9,59	1,35	89,03	100,00
10. Rambutan/Rambutan			19,14	0,89	79,98	100,00
11. Tomat/ Tomato		0,16	60,11	0,71	39,02	100,00

Tabel 28



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

		Bantuan Usaha yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang akan Datang The Most Expected Assistance			
Jenis Tanaman Type of Plants		Benih Seed	Pupuk Fertilizer	Alat/Mesin Pertanian Agricultural Equipments	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan Loans without Collateral
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah/Shallot	41,82	15,64	21,80	6,25
2.	Cabai Besar/Chili	12,58	30,88	29,84	12,12
3.	Cabai Rawit/Small Chili	20,23	27,86	40,88	8,74
4.	Duku/Langsar	9,67	57,10	26,99	0,69
5.	Durian/Durian	16,89	61,83	7,47	1,76
6.	Jahe/Ginger	7,10	78,49	7,48	3,20
7.	Mangga/Mango	21,87	31,19	26,78	9,01
8.	Pepaya/Papaya	3,92	65,52	24,75	0,17
9.	Pisang/Banana	0,29	62,80	11,68	10,79
10.	Rambutan/Rambutan	11,55	59,12	8,58	4,77
11.	Tomat/Tomato	9,38	43,09	27,65	6,50

Tabel 28



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018 (Continued)

Bantuan Usaha yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang akan Datang
The Most Expected Assistance

Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga <i>Loans with Interest Subsidy</i>	Jaminan Harga <i>Price Warranty</i>	Lainnya <i>Others</i>	Selain Pembiayaan usaha <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0,78	11,53	0,85	1,33	100,00
4,21	7,68	2,36	0,33	100,00
0,61	0,67	0,99		100,00
1,07	0,47		4,01	100,00
9,29	0,15	2,06	0,54	100,00
	3,47	0,27		100,00
10,84	0,32			100,00
	0,38	5,08	0,17	100,00
	1,68	5,08	7,68	100,00
4,29	9,68		2,01	100,00
0,44	9,47	1,42	2,04	100,00

Tabel 29

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Participation in Training/Coaching during Last Year and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan Training/Coaching		Jumlah Total
	Memperoleh Penyuluhan Receiving Training/Coaching	Tidak Memperoleh Penyuluhan Not Receiving Training/Coaching	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/Shallot	33,46	66,54	100,00
2. Cabai Besar/Chili	32,62	67,38	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	10,97	89,03	100,00
4. Duku/Langsat	0,23	99,77	100,00
5. Durian/Durian	4,35	95,65	100,00
6. Jahe/Ginger	0,87	99,13	100,00
7. Mangga/Mango	8,58	91,42	100,00
8. Pepaya/Papaya	4,53	95,47	100,00
9. Pisang/Banana	1,94	98,06	100,00
10. Rambutan/Rambutan	5,27	94,73	100,00
11. Tomat/Tomato	20,07	79,93	100,00

Tabel 30



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Penyuluhan/Bimbingan yang Diperoleh dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Training/Coaching Received and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Penyuluhan/Bimbingan/Type of Training/Coaching							
	PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) Agricultural Training		POPT (Pengendali OPT) Pest Control		Dinas Pertanian Terkait/ Pemerintah Government		Lainnya Others	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah/Shallot	96,94	3,06	10,20	89,80	25,10	74,90	6,01	93,99
2. Cabai Besar/Chili	79,06	20,94	14,91	85,09	40,85	59,15	11,40	88,60
3. Cabai Rawit/Small Chili	98,91	1,09	38,79	61,21	67,61	32,39		100,00
4. Duku/Langsar	45,56	54,44		100,00	25,76	74,24	54,44	45,56
5. Durian/Durian	32,27	67,73	30,61	69,39	1,15	98,85	83,04	16,96
6. Jahe/Ginger		100,00		100,00	100,00			100,00
7. Mangga/Mango	100,00			100,00	3,24	96,76		100,00
8. Pepaya/Papaya	99,18	0,82	56,74	43,26	81,04	18,96	0,82	99,18
9. Pisang/Banana	82,13	17,87	3,29	96,71	1,00	99,00	17,87	82,13
10. Rambutan/Rambutan	55,41	44,59	11,83	88,17	22,15	77,85	43,35	56,65
11. Tomat/ Tomato	74,34	25,66	12,22	87,78	28,19	71,81	15,44	84,56

Tabel 31

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Union and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Anggota Aktif Active Member	Anggota Tidak Aktif Inactive Member	Tidak Menjadi Anggota dan Alasannya/ Not Being The Member and The Reason				Jumlah Total
			Belum Ada KUD/ Koperasi Tani No Farmers Group	Lokasi Jauh Far Away Location	Pelayanan Tidak Memuaskan Not Satisfaction Service	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/Shallot	1,54	8,90	64,11	6,56	0,61	18,29	100,00
2. Cabai Besar/Chili	0,57	10,76	54,24	11,90	1,51	21,01	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	0,24	19,76	56,31	13,82	1,73	8,14	100,00
4. Duku/Langsar		3,91	84,84	7,92	0,30	3,03	100,00
5. Durian/Durian	0,90	0,91	85,40	8,03	0,09	4,67	100,00
6. Jahe/Ginger		6,49	75,90	7,23	2,60	7,79	100,00
7. Mangga/Mango	1,07	4,33	73,42	7,55	1,78	11,83	100,00
8. Pepaya/Papaya		11,61	84,56	2,96	0,17	0,71	100,00
9. Pisang/Banana	2,44	6,01	65,17	13,20	0,81	12,38	100,00
10. Rambutan/Rambutan	0,09	8,22	78,91	8,09	0,76	3,93	100,00
11. Tomat/Tomato	2,10	13,34	62,88	10,33	1,00	10,35	100,00

Tabel 32



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Anggota Aktif Active Member	Anggota Tidak Aktif Inactive Member	Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Alasannya Not Being The Member and The Reason			Jumlah Total
			Belum Ada Kelompok Tani No Farmers Group	Sudah Ada Kelompok Tani tetapi Tidak Berminat Not Interested	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	35,61	8,22	41,68	10,37	4,12	100,00
2. Cabai Besar/Chili	24,68	4,95	63,06	0,37	6,93	100,00
3. Cabai Rawit/Small Chili	9,82	4,17	79,61	5,28	1,12	100,00
4. Duku/Langsar	0,71	1,52	96,66	0,08	1,03	100,00
5. Durian/Durian	3,36	3,40	91,20	1,58	0,46	100,00
6. Jahe/Ginger	1,68	2,89	91,97	0,87	2,60	100,00
7. Mangga/Mango	5,07	0,07	91,90	2,72	0,24	100,00
8. Pepaya/Papaya	1,60	0,58	97,58		0,24	100,00
9. Pisang/Banana	1,74	4,87	89,98	0,81	2,59	100,00
10. Rambutan/Rambutan	7,12	5,26	85,81	1,81		100,00
11. Tomat/ Tomato	27,61	4,98	63,98	1,66	1,77	100,00

Tabel 33



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Mitra Usaha dan Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Horticultural Households by Business Partner and Type of Plants in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Kemitraan/Type of Business Partner				Tidak Melakukan Kemitraan Not Performing Partnership	Jumlah Total
		BUMN State- Owned Enterprise	BUMD Regional- Owned Enterprise	Perusahaan Swasta Private Enterprise	Koperasi Cooperativ e		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bawang Merah/Shallot	1,57		0,31		98,13	100,00
2.	Cabai Besar/Chili	0,19		0,53		99,28	100,00
3.	Cabai Rawit/Small Chili					100,00	100,00
4.	Duku/Langsar					100,00	100,00
5.	Durian/Durian	0,72	0,06			99,21	100,00
6.	Jahe/Ginger					100,00	100,00
7.	Mangga/Mango					100,00	100,00
8.	Pepaya/Papaya					100,00	100,00
9.	Pisang/Banana	0,50				99,50	100,00
10.	Rambutan/Rambutan	0,09				99,91	100,00
11.	Tomat/Tomato	0,31				99,69	100,00

LAMPIRAN

Appendix

Lampiran 1. Cakupan Komoditas SOUH2018

No	Tanaman Commodities	Jenis Tanaman Type of Plants	Jumlah Sampel Number of Sample
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
2	Apel/ <i>Apple</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
3	Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
4	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	424
5	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
6	Bayam/ <i>Spinach</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
7	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
9	Buncis/ <i>Green Bean</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
10	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	239
11	Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	284
12	Duku/Langsai/ <i>Duku</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	459
13	Durian/ <i>Durian</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	501
14	Jahe/ <i>Ginger</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	100
15	Jamur/ <i>Mushroom</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
16	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
17	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
18	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
19	Kentang/ <i>Potato</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
20	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
21	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
22	Kubis/ <i>Cabbage</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
23	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
24	Mangga/ <i>Mango</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	262
25	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
26	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
27	Nanas/ <i>Pineapple</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
28	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
29	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	106
30	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
31	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
32	Pisang/ <i>Banana</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	905
33	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	410
34	Salak/ <i>Salacca</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
35	Sawol/ <i>Sapodilla</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-
36	Semangka/ <i>Watermelon</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
37	Terung/ <i>Eggplant</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-
38	Tomat/ <i>Tomato</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	300
39	Wortel/ <i>Carrot</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-

Lampiran 2. Daftar SOUH2018-DSRT

RAHASIA		 REPUBLIK INDONESIA DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2018		SOUH2018-DSRT									
I. KETERANGAN TEMPAT													
101. Provinsi	JAWA BARAT	3 2											
102. Kabupaten/Kota *)	GARUT	0 5											
103. Kecamatan	BAYONGBONG	1 5 0											
104. Desa/Kelurahan *)	CINISTI	0 1 0											
105. Klasifikasi Desa/kelurahan	1. Perkotaan	2											
106. Nomor Blok Sensus	002B	0 0 2 B											
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	2001860	2 0 0 1 8 6 0											
II. REKAPITULASI													
201. Jumlah rumah tangga usaha hortikultura terpilih	1	6	k. Jumlah rumah tangga usaha Jamur merang /tiram								1		
a. Jumlah rumah tangga usaha Pisang	2	l. Jumlah rumah tangga usaha Jahe										1	
b. Jumlah rumah tangga usaha Cabai rawit	2	m. Jumlah rumah tangga usaha Manggis										1	
c. Jumlah rumah tangga usaha Tomat	1	n. Jumlah rumah tangga usaha Jeruk siam /keprok										2	
d. Jumlah rumah tangga usaha Kentang	1												
e. Jumlah rumah tangga usaha Bawang merah	1	202. Jumlah rumah tangga komoditas yang berhasil diwawancarai										1	
f. Jumlah rumah tangga usaha Mangga	1	203. Jumlah rumah tangga komoditas yang pindah ke luar blok sensus										-	
g. Jumlah rumah tangga usaha Bawang daun	1	204. Jumlah rumah tangga komoditas yang tidak dapat diwawancarai sampel dengan batas waktu pencacahan										-	
h. Jumlah rumah tangga usaha Nenas	1	205. Jumlah rumah tangga komoditas bukan usaha hortikultura terpilih										-	
i. Jumlah rumah tangga usaha Kubis	1	206. Jumlah rumah tangga komoditas yang menolak diwawancarai										-	
1													

Prov. Kab/Kota														NKS			
3 2 0 5 2 0 0 1 8 6 0																	
III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH																	
Nomor Urut				Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Komoditas Terpilih 1				Komoditas Terpilih 2				Nama PCS	Kode PCS		
BF	BS	Rumah Tangga Pertanian Hasil Listing SUTAS2018	Sampel			Kode	Nama	Hasil Pencacahan (Kode)	Kode	Nama	Hasil Pencacahan (Kode)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
005	006	08	1	DADANG	RT 005/RW 003	2438	TOMAT	1	2413	CABAI RAWIT	1	BULI	0011				
013	015	10	2	ASEP	RT 005/RW 003	2413	CABAI RAWIT	1	2175	PISANG	1	BULI	0011				
017	017	16	3	JAJA	RT 005/RW 003	2172	MANGGA		2171	JERUK SIAM	1	BULI	0011				
021	023	19	4	SUPRAPTI	RT 005/RW 003	2175	PISANG	1				CAHYO	0012				
022	024	20	5	ACENG	RT 006/RW 003	2440	CABAI BESAR	1	2173	MANAS	1	CAHYO	0012				
025	027	27	6	SUDRALAT	RT 006/RW 003	2442	KENTANG	1	2613	JAHE	1	CAHYO	0012				
029	033	38	7	NUR JANNAH	RT 006/RW 003	2403	BAWANG DAUN	1	2404	BAWANG MERAH	1	DEDI	0012				
035	041	41	8	SRI REJEKI	RT 006/RW 003	2441	JAMUR TRAM	1				CAHYO	0013				
043	048	62	9	USMAYTUN	RT 006/RW 003	2140	MANGGIS	1	2171	JERUK SIAM	1	DEDI	0013				
058	063	83	10	SUTEDJO	RT 006/RW 003	2425	KUBIS	1				DEDI	0013				
Kode Kolom (9) dan (12): 1. Berhasil diwawancara 2. Pendiri ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancara sampel dengan batas waktu pencacahan 4. Bukan rumah tangga usaha hortikultura terpilih 5. Merusak diwawancara																	
IV. CATATAN																	
V. KETERANGAN PETUGAS																	
URAIAN				PMS													
1. Kode Petugas				0 0 1 0													
2. Nama Petugas				YANTO													
3. Tanda Tangan				gdaoob													
2																	

Lampiran 3. Daftar SOUH2018-S





REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SOUH2018-S

SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2018 PENCACAHAN SAMPEL RUMAH TANGGA HORTIKULTURA

RAHASIA

001. Jam mulai wawancara:

Selamat pagi/siang/sore/malam. Kami/saya dari BPS sedang mengumpulkan data/informasi mengenai struktur ongkos usaha tanaman hortikultura. Untuk itu kami/saya akan mewawancarai BAPAK/IBU petani di rumah tangga ini. Seluruh data yang BAPAK/IBU berikan kepada kami akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

002. Nama dan kode tanaman hortikultura terpilih:

003. Kategori tanaman: 1. Semusim ☐
2. Tahunan ☐

I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota *)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan *)		
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐ ☐
106. Nomor Blok Sensus		
107. Nomor Kode Sampel		
108. Nomor Urut Bangunan Fisik		
109. Nomor Urut Bangunan Sensus		
110. Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian		
111. Nomor Urut Sampel		
112. Nama Kepala Rumah Tangga		
113. No. Telepon/HP		

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PENCACAHAN	
201. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah keluar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Bukan rumah tangga usaha tanaman hortikultura terpilih 5. Menolak diwawancarai (.....)	} langsung ke Blok IX ☐

III. KETERANGAN DEMOGRAFI PETANI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

Konsep petani: Anggota rumah tangga (ART) dikategorikan sebagai petani tanaman hortikultura terpilih apabila ART mengusahakan/membudidayakan tanaman hortikultura terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dengan menanggung resiko. Dalam satu rumah tangga bisa terdapat lebih dari satu petani. ART yang terlibat dalam usaha tanaman hortikultura terpilih namun tidak menanggung resiko dikategorikan sebagai pekerja keluarga tidak dibayar.

301. Berapa orang anggota rumah tangga (10 tahun ke atas) yang menjadi petani [tanaman hortikultura terpilih]? (orang)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani [tanaman hortikultura terpilih], pilih petani yang utama (nilai produksi paling besar). Informasi yang dikumpulkan pada kuesioner ini akan ditanyakan kepada **SATU** petani terpilih.

302. Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU sebagai petani terpilih yang mengusahakan [tanaman hortikultura terpilih]

a. Nama:

b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:

1. Kepala rumah tangga 3. Anak 5. Cucu 7. Famili lain
2. Istri/suami 4. Menantu 6. Orang tua/mertua 8. Lainnya

c. Jenis kelamin:

1. Laki-laki 2. Perempuan

d. Umur:tahun

e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:

1. Tidak/belum tamat SD 3. Tamat SMP/ sederajat 5. Tamat D1/D2 7. Tamat D4/S1
2. Tamat SD/ sederajat 4. Tamat SMA/ sederajat 6. Tamat D3 8. Tamat S2/S3

IV. KETERANGAN PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RUMAH TANGGA

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi mengenai lahan merujuk pada **semua lahan yang dikuasai** oleh rumah tangga.

401. Sekarang saya akan bertanya tentang penguasaan lahan pada saat pencacahan dan penggunaan lahan selama setahun yang lalu (m^2). Isikan luas lahan per baris pada tabel berikut sesuai dengan hasil wawancara dengan responden.

Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah [Kolom (2)+(3)+(4)]
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki				
b. Lahan yang berasal dari pihak lain				
c. Lahan yang berada di pihak lain				
d. Lahan yang dikuasai [R.(a+b-c)]				
e. Penggunaan lahan pertanian yang dikuasai:				
1) Diusahakan untuk tanaman hortikultura terpilih				
2) Lainnya [R.d - R.e.1]				
402. Apakah status kepemilikan lahan pada Rincian 401.a:				
1. Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)				
2. Memiliki bukti kepemilikan lain (Girik, Akta jual beli notaris/PPAT)				
4. Tidak memiliki bukti kepemilikan				
403. a. Apakah setahun yang lalu melakukan pembelian/penjualan lahan?				
1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 404</i>)				
b. Jika melakukan pembelian/penjualan (Rincian 403.a berkode 1), berapa biaya/perkiraan biaya untuk pembelian/penjualan lahan?..... (ribu rupiah)				
404. a. Apakah setahun yang lalu melakukan perbaikan lahan pertanian?				
1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Blok V</i>)				
b. Jika melakukan perbaikan (Rincian 404.a berkode 1), berapa biaya/perkiraan biaya untuk perbaikan lahan pertanian?..... (ribu rupiah)				

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada usaha [tanaman hortikultura terpilih (Rincian 002)] yang dibudidayakan oleh petani terpilih pada Rincian 302.

Untuk **tanaman semusim** adalah bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir untuk sekali musim tanam selama setahun yang lalu. Jika responden melakukan pemanenan lebih dari satu bidang secara bersamaan, pilih bidang terluas. Isikan pada Rincian 501. Untuk **tanaman tahunan** adalah pada saat pencacahan (untuk tanaman pisang dan nanas jika pada saat pencacahan sudah tidak ada tanaman/tegakan maka tuliskan jumlah tanaman yang dibongkar terakhir selama setahun yang lalu). Isikan pada Rincian 502.

Sekarang saya akan bertanya tentang [tanaman hortikultura terpilih] yang diusahakan BAPAK/IBU.

501. Tanaman semusim (dari bidang yang terluas)

a. Pada bulan apa terakhir kali [tanaman hortikultura terpilih] dipanen?		
b. Pada bulan apa [tanaman hortikultura terpilih] yang dipanen terakhir pada Rincian 501.a, dilakukan penanaman?		
c. Berapa luas bidang lahan yang ditanami pada Rincian 501.b?	(m ²)	
d. Apa jenis lahan yang digunakan?	1. Sawah 2. Bukan sawah/ladang/tegalan	
e. Apa sistem penanaman yang diterapkan?	1. Tunggal 2. Tumpang sari/sela/campuran	
f. Apa media tanam yang digunakan?	1. Hidroponik 2. Non hidroponik	
g. Bagaimana cara penanamannya?	1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke Rincian 501.i</i>)	
h. Jika Rincian 501.g berkode 1, berapa jarak tanamnya? :	1. Antar baris: (cm) 2. Antar lajur: (cm)	
i. Berapa kali dilakukan penanaman [tanaman hortikultura terpilih] selama setahun yang lalu?		

502. Tanaman tahunan

a. Sekarang saya akan bertanya tentang jumlah tanaman yang diusahakan pada saat pencacahan menurut umur:				
Rincian	Umur (tahun)	Satuan *)	Tanaman Jumlah	Produksi selama setahun yang lalu (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1) Tanaman Belum Menghasilkan				
2) Tanaman Produktif				
3) Tanaman Tidak Menghasilkan				
4) Tanaman terbanyak berdasarkan Kol.(4)				

*) Satuan: 1. Pohon 2. Rumpun

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Untuk tanaman tahunan, mulai Rincian 502.b dan seterusnya mengacu pada Rincian 502.a.4.

b. Bagaimana cara penanamannya?	1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke Rincian 503</i>)	
c. Jika Rincian 502.b berkode 1, berapa jarak tanamnya? :	1. Antar baris: (cm) 2. Antar lajur: (cm)	

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

503. Produksi dan Nilai Produksi

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Rincian ini ditanyakan jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang produktif. Produksi **tanaman semusim** adalah produksi dari bidang lahan terluas yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir. Produksi **tanaman tahunan** adalah produksi selama setahun yang lalu.

Sekarang saya akan bertanya tentang produksi dan nilai produksi [tanaman hortikultura terpilih] yang diusahakan BAPAK/IBU.

a. Apa satuan produksi standar yang digunakan?	1. Kg 2. Tangkai 3. Pohon	
b. Berapa jumlah produksi [tanaman hortikultura terpilih] yang dipanen dalam bentuk standar? (Untuk tanaman tahunan, salin dari Rincian 502.a.4 Kolom 5)		
c. Berapa harga jual rata-rata per satuan produksi standar? (ribu rupiah)		
d. Menurut BAPAK/IBU bagaimana harga jual panen pada Rincian 503.c? 1. Diatas harga jual normal 2. Normal 3. Dibawah harga jual normal		
e. Berapa nilai produksi [tanaman hortikultura terpilih] pada Rincian 503.b? (ribu rupiah)		
f. Apa sistem pemanenan yang diterapkan? 1. Panen sendiri 2. Ditebaskan 3. Panen sendiri dan ditebaskan		
g. Selain produksi utama pada [Rincian 503.b], berapa nilai produksi ikutan yang juga dihasilkan? (ribu rupiah)		

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi ongkos/biaya yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada: **tanaman semusim** adalah bidang lahan terluas yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir untuk sekali musim tanam (Rincian 501.c); **tanaman tahunan** adalah jumlah tanaman terbanyak pada Rincian 502.a.4 selama setahun yang lalu.

Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

Ongkos/Biaya	Ben- tuk*)	Satu- an**)	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di Kol.(3) (Rp) ***)	Harga total Kol.(6) x Kol.(7) 1.000 (000 Rp)
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
601. Benih/bibit							
602. Pupuk							
a. Urea		Kg					
b. ZA		Kg					
c. NPK		Kg					
d. Pupuk kimia lainnya (TSP/SP 36, KCL, zat perangsang buah, dll)		Kg					
e. Pupuk kandang/kompos		Kg					
603. Pestisida							
a. Kimia		gr					
b. Nabati		gr					
c. Hayati		gr					
604. Bahan Bakar							
a. Bensin		Liter					
b. Solar		Liter					
c. Lainnya (gas, kayu bakar, dll)							
605. Listrik							
606. Jaring pelindung/ Perangkap hama		m					
607. Mulsa		m					
608. Wadah, polibag, ajir,tali							

*) Kode bentuk benih R.601 Kol.(2): 1.Pohon 2.Umbi 3.Biji **) Kode satuan benih R.601 Kol.(3): 1.Pohon 2.Kg 3.Gram 4.Botol
***) Kol.(7): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani

- Jika seluruhnya bukan pembelian, isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

609. Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya tenaga kerja usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Informasi mengenai tenaga kerja dibedakan menurut jenis **TENAGA KERJA DIBAYAR** (Rincian 609.a) dan **TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR/PEKERJA KELUARGA** (termasuk petani) (Rincian 609.b) dan jenis kelamin laki-laki (L) dan perempuan (P). Ongkos/biaya tenaga kerja mencakup upah yang dibayarkan dalam bentuk uang dan barang (termasuk makanan dan minuman). Isi tabel berikut per jenis kegiatan. **ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.**

a. Tenaga Kerja Dibayar

Jenis Kegiatan	Tidak borongan (dengan buruh/TENAGA KERJA DIBAYAR)								Jika kegiatan [Kolom (1)] diborongan (menggunakan jasa pertanian), berapa biaya yang harus dibayarkan pada pemborong (000 Rp)	
	Berapa ORANG tenaga kerja dibayar yang mengerjakan kegiatan [Kolom (1)]?		Dengan tenaga kerja sebanyak [Isian Kol.(2) & (3)], berapa HARI kerja?		Untuk kegiatan [Kol. (1)] berapa JAM kerja per hari?		Jika Kolom (2) & (3) terisi, berapa biaya yang dikeluarkan (termasuk makanan dan minuman) untuk kegiatan [Kolom (1)]? (000 Rp)			
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)	L (6)	P (7)	L (8)	P (9)		
(1)										
1). Pengolahan lahan										
2). Penyemaian/ penanaman										
3). Penyiraman/ pengairan										
4). Pemeliharaan										
5). Pemupukan										
6). Pengendalian OPT										
7). Pemanenan										
8). Pengangkutan hasil										
9). Pengeringan										
10). Jumlah										

b. Tenaga Kerja Tidak Dibayar (Termasuk Petani)

Jenis Kegiatan	Berapa ORANG tenaga kerja tidak dibayar yang mengerjakan kegiatan [Kolom (1)]?		Dengan tenaga kerja sebanyak [Isian Kol.(2) & (3)], berapa HARI kerja?		Untuk kegiatan [Kolom (1)] berapa JAM kerja per hari?		Jika Kolom (2) & (3) terisi, berapa perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan [Kol.(1)]? [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Tanyakan kepada responden perkiraan upah pekerja seandainya petani dan/atau anggota rumah tangga yang turut membantu diberi upah (termasuk biaya makanan dan minuman) (000 Rp)		
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)	L (6)	P (7)	L (8)	P (9)	
(1)									
1). Pengolahan lahan									
2). Penyemaian/ penanaman									
3). Penyiraman/ pengairan									
4). Pemeliharaan									
5). Pemupukan									
6). Pengendalian OPT									
7). Pemanenan									
8). Pengangkutan hasil									
9). Pengeringan									
10). Jumlah									

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.

610. Ongkos/biaya sewa lahan

a. Apa status penguasaan lahan yang digunakan?

1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika status penguasaan adalah milik sendiri atau bebas sewa, perkiraan sewa lahan tetap ditanyakan kepada responden. Sewa per musim tanam (untuk tanaman semusim) dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (R.501.i).

b. Berapa rata-rata harga/perkiraan harga sewa lahan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?
..... (ribu rupiah)

611. Biaya sewa/perkiraan sewa dan penyusutan barang modal untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Isikan informasi mengenai barang modal yang dikuasai petani dan digunakan dalam usaha [tanaman hortikultura terpilih] per baris sesuai informasi yang disampaikan responden. ISIKAN HARGA DAN NILAI PENYUSUTAN DALAM SATUAN RIBU RUPIAH. Perhatikan status penguasaan alat/sarana pertanian pada Kolom (2). Jika status penguasaan adalah sewa/bebas sewa maka nilai sewa/perkiraan sewa alat/sarana yang dihitung hanya yang digunakan dalam usaha [tanaman hortikultura terpilih], untuk tanaman semusim mengacu pada Rincian 501.c dan untuk tanaman tahunan mengacu pada Rincian 502.a.4. Sewa per musim tanam dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (Rincian 501.i).

501-9:

Jenis barang modal [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Untuk jenis barang modal lain, tuliskan nama barang modal yang digunakan.	Apa status penguasaan barang modal?*	Jika Kolom (2) berkode 2, 3, atau 4 Berapa nilai sewa/perkiraan sewa barang modal? (000 Rp)		Kapan tahun pembelian/ pembuatan barang modal?	Jika Kolom (2) berkode 1 Berapa harga pembelian/pembuatan barang modal pada tahun [Kolom (4)]? (000 Rp)		Umur barang modal sejak dibeli [2018- Kol.(4)]	Berapa harga jual barang modal seandainya dijual kembali saat ini? (000 Rp)	[DIHITUNG OLEH PETUGAS] Besarnya penyusutan barang modal per tahun per musim tanam** (000 Rp)
		(1)	(2)		(3)	(4)			
1. Traktor roda 2 (hand tractor)	☐								
2. Green/screen house (rumah kaca/kumbung)	☐								
3. Alat semprot manual (hand sprayer)	☐								
4. Sabit	☐								
5. Cangkul	☐								
6.	☐								
7.	☐								
8.	☐								
9.	☐								
10.	☐								
11. Total									

*j) Kode status penguasaan barang modal (Kolom 2):

1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.) 3. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)
2. Sewa 4. Bebas sewa

**j) Formula penyusutan barang modal (Kolom 8):

Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman semusim

$$\text{Penyusutan} = \frac{(R.611 \text{ Kol.}(5) - R.611 \text{ Kol.}(7))}{(R.611 \text{ Kol.}(6) \times (R.501.i))}$$

Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman tahunan

$$\text{Penyusutan} = \frac{(R.611 \text{ Kol.}(5) - R.611 \text{ Kol.}(7))}{(R.611 \text{ Kol.}(6))}$$

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya lain seperti biaya perbaikan barang modal, bunga pinjaman, dan lain-lain pada usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU. Mohon dijawab sesuai dengan yang dilakukan BAPAK/IBU.

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.

612. Ongkos/biaya perbaikan barang modal milik sendiri

a. Apakah BAPAK/IBU melakukan perbaikan barang modal milik sendiri untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 613*)

☐

b. Berapakah biaya/perkiraan biaya perbaikan barang modal milik sendiri untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Perbaikan Besar :(ribu rupiah)
2. Perbaikan Kecil :(ribu rupiah)

613. Ongkos/biaya bunga kredit/pinjaman untuk usaha

a. Apakah BAPAK/IBU menggunakan modal pinjaman untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya dengan bunga 2. Ya tanpa bunga 3. Tidak (*langsung ke Rincian 614*)

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika modal pinjaman yang digunakan tanpa bunga (*Rincian 613.a berkode "2"*), perkiraan pengeluaran bunga pinjaman tetap ditanyakan kepada responden.

b. Berapakah pengeluaran bunga pinjaman/perkiraan pengeluaran bunga pinjaman untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang harus dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

614. Ongkos/biaya untuk pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)

a. Apakah BAPAK/IBU membayar pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika responden tidak membayar pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) (*R.614.a berkode "2"*), perkiraan pengeluaran bunga pinjaman tetap ditanyakan kepada responden. Jika petani tidak dapat memperkirakan pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) yang harus dibayarkan, petugas wajib mencari informasi dari sumber lain (contoh: pengawas, aparat desa, dll).

b. Berapakah pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/perkiraan pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

615. Berapakah premi asuransi yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

[PETUNJUK]

Premi asuransi per musim tanam (untuk tanaman semusim) dapat didekati dengan premi asuransi per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (*Rincian 501.i*).

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

616. Berapakah biaya pulsa ponsel dan/atau internet yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

617. Penggunaan air

a. Sumber air yang digunakan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]:

1. Sungai
2. Waduk/Danau/Bendungan
3. Mata air
4. Hujan

☐

b. Sistem pengairan yang digunakan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]:

1. Pemberian air di permukaan tanah
2. Pemberian air di bawah permukaan tanah
3. Penyiraman
4. Irigasi tetes

☐

c. Berapa pengeluaran keperluan air untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi ongkos/biaya yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada: **tanaman semusim** adalah bidang lahan terluas pada **Rincian 501.c** untuk sekali musim tanam; **tanaman tahunan** adalah jumlah tanaman terbanyak pada **Rincian 502.a.4** selama setahun yang lalu.

701. Sumber utama benih/bibit

- a. Darimana sumber utama benih/bibit yang digunakan?
- | | | |
|--|---|--------------------------|
| 1. Pembelian | 4. Lainnya | ☐ |
| 2. Hasil pembenihan/pembibitan sendiri | 0. Tidak menggunakan benih/bibit (<i>langsung ke Rincian 701.c</i>) | |
| 3. Bantuan pemerintah | | |
- b. Apa jenis benih/bibit yang digunakan? 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat ☐
- c. Apa nama varietas [tanaman hortikultura terpilih]?

702. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Sekarang saya akan bertanya tentang hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

- a. Apakah terkena serangan hama/OPT? 1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 703*) ☐
- b. Bagaimana dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi? (*menurut persepsi responden*)
- | | | | | |
|-----------|-----------|----------|---------|--------------------------|
| 1. Ringan | 2. Sedang | 3. Berat | 4. Puso | ☐ |
|-----------|-----------|----------|---------|--------------------------|
- c. Apakah melakukan upaya pengendalian hama/OPT? ☐
- | | |
|-------|---|
| 1. Ya | 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 702.e</i>) |
|-------|---|
- d. Jika melakukan upaya pengendalian hama/OPT, bagaimana cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan?
- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Agronomis/Kultur Jaringan (penggunaan varietas, pemupukan, pengolahan tanah, pengaturan irigasi, dll.) | ☐ |
| 2. Mekanis (pemagaran/penghalang (misal: plastik), pemakaian perangkat, dll.) | |
| 3. Hayati (memanfaatkan agen hayati dan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang sesuai). | |
| 4. Kimiawi (menggunakan pestisida, dll.) | |
- (*langsung ke Rincian 703*)
- e. Jika tidak melakukan pengendalian hama/OPT (*Rincian 702.c kode 2*), apa alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT?
- | | | |
|--|--------------------|--------------------------|
| 1. Biaya penanggulangan mahal | 3. Tidak ada biaya | ☐ |
| 2. Sulit mendapatkan sarana penanggulangan | 4. Lainnya | |

703. Perubahan iklim atau bencana alam

Sekarang saya akan bertanya tentang dampak perubahan iklim dan bencana alam terhadap Usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU

- a. Apakah terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam selama setahun yang lalu?
- | | | |
|-------|---|--------------------------|
| 1. Ya | 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 704</i>) | ☐ |
|-------|---|--------------------------|
- b. Jika terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, apa jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang terjadi?
- | | | |
|---------------|---|--------------------------|
| 1. Kekeringan | 3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi | ☐ |
| 2. Kebanjiran | 4. Lainnya (tanah longsor, gempa bumi, dll) | |
- c. Jika terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, berapa besar dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produksi/produktivitas? (*menurut persepsi responden*)
- | | | | | |
|----------|--------------|--------------|---------------|--------------------------|
| 1. ≤ 25% | 2. 26% – 50% | 3. 51% - 75% | 4. 76% – 100% | ☐ |
|----------|--------------|--------------|---------------|--------------------------|

704. Apa kendala/hambatan/kesulitan usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dihadapi?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Lingkari kode yang sesuai kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

- | | | | |
|--|-------|----------|--------------------------|
| a. Pembiayaan usaha tani | 1. Ya | 2. Tidak | ☐ |
| b. Kenaikan harga produksi tanaman hortikultura lebih rendah dibandingkan kenaikan ongkos produksi | 3. Ya | 4. Tidak | ☐ |
| c. Serangan hama/OPT | 5. Ya | 6. Tidak | ☐ |
| d. Kekeringan/kebanjiran/bencana alam | 7. Ya | 8. Tidak | ☐ |
| e. Kesulitan dalam mendapatkan pekerja/upah pekerja mahal | 1. Ya | 2. Tidak | ☐ |
| f. Kesulitan dalam pemasaran hasil | 3. Ya | 4. Tidak | ☐ |

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya mengenai pembiayaan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

705. Sumber pembiayaan:

a. Darimana sumber pembiayaan usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1) Biaya sendiri (*rumah tangga ybs.*) :%

2) Pinjaman dengan bunga :%

3) Pinjaman tanpa bunga :%

4) Jumlah : 100 %

(Jika Rincian 705.a poin 2 terisi "0", langsung ke Rincian 706)

b. Jika sumber pembiayaan usaha [tanaman hortikultura terpilih] adalah pinjaman dengan bunga (Rincian 705.a.2 terisi), darimana sumber pinjaman bunga yang utama?

1. Bank (*langsung ke Rincian 706*) 3. Lembaga Keuangan Lainnya 5. Perorangan
2. BPR 4. Koperasi

☐

c. Jika sumber pinjaman bukan dari bank (Rincian 705.b tidak berkode 1), apa yang menjadi sebab/alasan tidak meminjam dari bank?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Alasan yang disampaikan bisa dari lebih dari satu. Cocokkan alasan yang disampaikan dengan pilihan jawaban yang ada. Jika alasan tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan alasan tersebut pada poin 7. Lingkari kode yang sesuai ("ya" atau "tidak") kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1) Tidak tahu prosedurnya

1. Ya

2. Tidak

☐

2) Proses berbelit-belit/lama

3. Ya

4. Tidak

☐

3) Tidak mempunyai agunan

5. Ya

6. Tidak

☐

4) Suku bunga tinggi

7. Ya

8. Tidak

☐

5) Lokasi bank relatif jauh

1. Ya

2. Tidak

☐

6) Merasa tidak perlu

3. Ya

4. Tidak

☐

7) Lainnya:

5. Ya

6. Tidak

☐

d. Dari semua alasan tidak meminjam di bank, (Rincian 705.c yang berkode ganjil), apa yang menjadi alasan utama? (Isikan salah satu nomor alasan dari Rincian 705.c yang berkode ganjil)

☐

Saya akan bertanya mengenai penyuluhan/bimbingan usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang BAPAK/IBU peroleh selama setahun yang lalu.

706. Penyuluhan/bimbingan

a. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya

2. Tidak (*langsung ke Rincian 707*)

☐

b. Jika ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan, dari mana penyuluhan/bimbingan yang diperoleh?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Cocokkan sumber penyuluhan/bimbingan yang diterima responden dengan pilihan jawaban yang ada. Jika tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan sumber penyuluhan/bimbingan tersebut pada poin 4. Lingkari kode yang sesuai ("ya" atau "tidak") kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1. PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan)

1. Ya

2. Tidak

☐

2. POPT (Pengendali OPT)

3. Ya

4. Tidak

☐

3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah

5. Ya

6. Tidak

☐

4. Lainnya

7. Ya

8. Tidak

☐

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Saya akan bertanya mengenai bantuan yang diterima oleh BAPAK/IBU selama setahun yang lalu untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih].

707. Bantuan usaha

a. Apakah menerima bantuan (*gratis/subsidi*) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 708*)

☐

b. Bantuan untuk usaha tanaman hortikultura terpilih yang diterima terutama berasal dari:

1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota)
2. Lembaga non-pemerintah (*langsung ke Rincian 707.d*)
3. Perorangan (*langsung ke Rincian 707.d*)

☐

c. Jika *Rincian 707.b berkode 1*, jenis bantuan yang diterima adalah:

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Lingkari kode yang sesuai kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

- | | | | | |
|----------------------------|---------------|----------------------|----------|--------------------------|
| 1) Benih/bibit | 1. Ya, gratis | 2. Ya, subsidi harga | 3. Tidak | ☐ |
| 2) Pupuk | 4. Ya, gratis | 5. Ya, subsidi harga | 6. Tidak | ☐ |
| 3) Pestisida | 7. Ya, gratis | 8. Ya, subsidi harga | 9. Tidak | ☐ |
| 4) Alat/mesin pertanian | | | | |
| a) Untuk rumah tangga ybs. | 1. Ya, gratis | 2. Ya, subsidi harga | 3. Tidak | ☐ |
| b) Untuk kelompok | 4. Ya, gratis | 5. Ya, subsidi harga | 6. Tidak | ☐ |
| 5) Pembiayaan usaha | 7. Ya, gratis | 8. Ya, subsidi bunga | 9. Tidak | ☐ |

d. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda yang paling dibutuhkan *pada waktu yang akan datang*:

- | | |
|--|--|
| 1. Benih/bibit | 5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga |
| 2. Pupuk | 6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras |
| 3. Alat/mesin pertanian | 7. Lainnya (.....) |
| 4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan | 8. Tidak membutuhkan bantuan |

☐

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai keanggotaan dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani **PADA SAAT INI**.

708. Keanggotaan KUD/Koperasi Tani

a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani pada saat ini?

1. Ada, aktif (*langsung ke Rincian 709*) 2. Ada, tidak aktif (*langsung ke Rincian 709*) 3. Tidak ada

☐

b. Jika pada saat ini tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani (*Rincian 708.a berkode 3*), apa alasan utamanya?

1. Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan)
2. Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh
3. Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan
4. Lainnya (.....)

☐

709. Keanggotaan Kelompok Tani

a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani [tanaman hortikultura terpilih] pada saat ini?

1. Ada, aktif (*langsung ke Rincian 710*) 2. Ada, tidak aktif (*langsung ke Rincian 710*) 3. Tidak ada

☐

b. Jika pada saat ini tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok tani [tanaman hortikultura terpilih] (*Rincian 709.a berkode 3*), apa alasan utamanya?

1. Belum ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih
2. Sudah ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih tetapi tidak berminat
3. Lainnya (.....)

☐

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai kemitraan usaha tani **PADA SAAT INI**.

710. Kemitraan

- a. Apakah sedang melakukan kemitraan usaha [tanaman hortikultura terpilih] dengan perusahaan/usaha mitra pada saat ini?
1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 711*)
- b. Jika saat ini sedang melakukan kemitraan (*Rincian 710.a berkode 1*), dengan siapa kemitraan dilakukan?
1. BUMN 2. BUMD 3. Perusahaan swasta 4. Koperasi

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Rincian 711 hanya ditanyakan untuk tanaman semusim dan tahunan yang berproduksi (*Rincian 503.b terisi*).

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai pemasaran hasil panen dan kegiatan pengolahan pascapanen [tanaman hortikultura terpilih].

711. a. Penggunaan hasil panen [tanaman hortikultura terpilih] selama setahun yang lalu:

- | | | | |
|---|---|---------|----------------------|
| 1. Diolah | : | % | <input type="text"/> |
| 2. Dijual | : | % | <input type="text"/> |
| 3. Dikonsumsi sendiri | : | % | <input type="text"/> |
| 4. Untuk benih/bibit | : | % | <input type="text"/> |
| 5. Disimpan | : | % | <input type="text"/> |
| 6. Lainnya (diberikan pada pihak lain, dll) | : | % | <input type="text"/> |
| 7. Jumlah | : | 100 % | 1 0 0 |

b. Jika menjual hasil panen (*Rincian 711.a.2 terisi*), kemana penjualan hasil panen paling banyak?

- | | | | |
|-------------------------|---|---------|----------------------|
| 1. Pedagang Pengumpul | : | % | <input type="text"/> |
| 2. Kelompok Tani | : | % | <input type="text"/> |
| 3. Koperasi | : | % | <input type="text"/> |
| 4. Industri Pengolahan | : | % | <input type="text"/> |
| 5. Mitra usaha | : | % | <input type="text"/> |
| 6. Pasar/Konsumen Akhir | : | % | <input type="text"/> |
| 7. Lainnya | : | % | <input type="text"/> |
| 8. Jumlah | : | 100 % | 1 0 0 |

c. Jika menjual hasil panen (*R.711.a.2 terisi*), apakah sebelum dijual dilakukan pengolahan pascapanen?

- | | | | |
|---------------------------------|-------|----------|----------------------|
| 1. Sortasi | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="text"/> |
| 2. Pemilahan (<i>Grading</i>) | 3. Ya | 4. Tidak | <input type="text"/> |
| 3. Pengeringan | 5. Ya | 6. Tidak | <input type="text"/> |
| 4. Pengemasan | 7. Ya | 8. Tidak | <input type="text"/> |

712. Bagaimana perkiraan keuntungan usaha [tanaman hortikultura terpilih] setahun kedepan?

1. Jauh lebih buruk 2. Lebih buruk 3. Sama saja 4. Lebih baik 5. Jauh lebih baik

713. Apakah memiliki akses internet untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang digunakan untuk:

- | | | | |
|---|-------|----------|----------------------|
| a. Mencari informasi mengenai budidaya/harga | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="text"/> |
| b. Pembelian input (pupuk, pestisida, benih, dll) | 3. Ya | 4. Tidak | <input type="text"/> |
| c. Pemasaran | 5. Ya | 6. Tidak | <input type="text"/> |

VIII. REKAPITULASI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Blok ini (Rincian 801 s.d. 803) diisi oleh petugas dengan menyalin kembali isian pada Blok V dan Blok VI. Rincian 801 diisi hanya jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman semusim dan Rincian 802 diisi hanya jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman tahunan.

801. Tanaman Semusim

a. Luas bidang panen terakhir [salin dari Rincian 501.c]

b. Produksi [salin dari Rincian 503.b]

c. Produktivitasnya [Rincian 801.b/Rincian 801.a]?

802. Tanaman Tahunan

a. Jumlah tanaman [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (4)]

b. Umur tanaman [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (2)]

c. Produksi [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (5)]

803. Rekapitulasi nilai produksi dan pengeluaran usaha [tanaman hortikultura terpilih]

Rincian	Nilai (000 Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
A. Nilai produksi [A.1 + A.2]		
1. Nilai produksi utama [salin dari Rincian 503.e]		
2. Nilai produksi ikutan [salin dari Rincian 503.g]		
B. Ongkos/Biaya produksi [B(1+2+3+4+5+6+7+8+9+10+11)]		100
1. Benih [salin dari Rincian 601 Kolom (8)]		
2. Pupuk [salin dari Rincian 602 Kolom (8)]		
3. Pestisida [salin dari Rincian 603 Kolom (8)]		
4. Bahan bakar [salin dari Rincian 604 Kolom (8)]		
5. Listrik [salin dari Rincian 605 Kolom (8)]		
6. Jaring pelindung/Perangkap hama [salin dari Rincian 606 Kolom (8)]		
7. Mulsa [salin dari Rincian 607 Kolom (8)]		
8. Wadah, polibag, ajir, tali [salin dari Rincian 608 Kolom (8)]		
9. Tenaga Kerja [jumlah = R.609.a.10 Kol.(8) + R.609.a.10 Kol.(9) + R.609.a.10 Kol.(10) + R.609.b.10 Kol.(8) + R.609.b.10 Kol.(9)]		
10. Sewa lahan [salin dari Rincian 610.b]		
11. Pengeluaran lainnya [salin R.611.11 Kol.(3) + R.611.11 Kol.(8) + R.612.b.2 + R.613.b + R.614.b + R.615 + R.616 + R.617.c]		
C. Keuntungan/Kerugian (A – B)		
D. Persentase pendapatan terhadap biaya (C/B*100)		
E. Harga petani per satuan produksi [Tanaman semusim (R.803.A.1/R.801.b); Tanaman tahunan (R.803.A.1/R.802.c)]		
F. Ongkos/biaya per satuan produksi Tanaman semusim (R.803.B/R.801.b); Tanaman tahunan (R.803.B/R.802.c)]		
G. Ongkos/biaya per satuan jumlah tanaman tahunan [Tanaman tahunan (R.803.B/R.802.a)]		

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS DAN PENGAWAS/PEMERIKSA]

- Periksa isian Rincian 803 Kolom (2), apakah sudah sesuai dengan isian pada Blok V dan VI.
- Jika Rincian 803.C bertanda negatif (-), periksa kembali isian nilai produksi dan ongkos/biaya. Jika memungkinkan lakukan verifikasi ke responden dengan menghubungi nomor HP pada Rincian 115.
- Periksa isian Rincian 803 Kolom (3), apakah nilai persentase tiap rincian biaya sudah wajar.

IX. CATATAN901. Jam selesai wawancara: : : **X. PERMASALAHAN PENCACAHAN DAN SOLUSI (diisi oleh pencacah)**1001. Apakah mengalami permasalahan pencacahan lapangan? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke Blok XI) ☐

1002. Jika mengalami permasalahan pencacahan lapangan (R.1001 berkode 1), tuliskan permasalahan dan solusi yang dilakukan.

No.	Permasalahan Pencacahan	Solusi
(1)	(2)	(3)

XI. PENGESAHAN DAN KETERANGAN PETUGAS

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SOUH2018-S

1101. Nama pemberi informasi:

1102. Tanggal wawancara

...../...../2018

1103. Tanda tangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pencacahan sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018-PCS.

1104. Kode petugas

1105. Nama petugas

1106. Tanggal pencacahan

1107. Tanda tangan

XII. PEMERIKSAAN KUESIONER

[INSTRUKSI UNTUK PENGAWAS/PEMERIKSA]

Form ini harus diisi pada saat pemeriksaan kuesioner. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kuesioner. Isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan	Jawaban
1201. Apakah isian kuesioner lengkap (semua rincian yang harus diisi sudah terisi)? 1. Ya 2. Tidak	☐
1202. Bagaimana durasi waktu pencacahan? (untuk Rincian 201 berkode 1 atau berhasil diwawancarai) 1. Cepat (< 1 jam) 2. Normal (1-2 jam) 3. Lama (2-3 jam) 4. Sangat lama (>3 jam)	☐
1203. Apakah tulisan petugas pewawancara bisa dibaca dengan jelas? 1. Ya 2. Tidak	☐
1204. Apakah komoditas yang diusahakan rumah tangga dan isian pada Blok I (Keterangan Tempat) konsisten isian pada Daftar Sampel Rumah Tangga (SOUH2018-DSRT)? 1. Ya 2. Tidak	☐
1205. Apakah isian pada Blok VIII sudah konsisten dengan isian Blok V dan VI? 1. Ya 2. Tidak	☐
1206. a. Apakah Anda menemukan kesalahan dan/atau ketidakwajaran pada isian kuesioner? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 1207</i>)	☐
b. Blok berapa yang paling banyak ditemukan kesalahan dan/atau ketidakwajaran? 1. Blok I 3. Blok III 5. Blok V 7. Blok VII 2. Blok II 4. Blok IV 6. Blok VI 8. Blok VIII	☐
1207. Apakah terdapat permasalahan dalam pengawasan dan/atau pemeriksaan di lapangan? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 1209</i>)	☐

1208. Jika mengalami permasalahan pengawasan dan/atau pemeriksaan (R. 1207 berkode 1), tuliskan permasalahan dan solusi yang dilakukan.

No.	Permasalahan Pengawasan dan Pemeriksaan	Solusi
(1)	(2)	(3)

1209. Menurut Anda, apakah ada yang perlu disempurnakan dari kuesioner untuk perbaikan survei selanjutnya? Jika ada, silahkan tuliskan saran penyempurnaan. (*saran penyempurnaan cukup dituliskan pada salah satu kuesioner yang diperiksa*)

[INSTRUKSI UNTUK EDITOR]

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil editing terhadap kuesioner. Isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1210. a. Apakah Anda melakukan editing pada isian kuesioner? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Blok XIII</i>)	☐
b. Blok berapa yang paling banyak dilakukan editing? 1. Blok I 3. Blok III 5. Blok V 7. Blok VII 2. Blok II 4. Blok IV 6. Blok VI 8. Blok VIII	☐

XIII. KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA (PMS), EDITOR, DAN OPERATOR ENTRI

Rincian	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.PMS	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan editing sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.EDCO	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pengentrian sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.OLAH
	Pengawas/Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
1301. Kode petugas			
1302. Nama petugas			
1303. Tanggal pemeriksaan			
1304. Tanda Tangan			

SUPLEMEN

Daftar Tanaman SOUH2018

No	Tanaman	Kode Tanaman	Kategori	Satuan		Bentuk Produksi Standar
				Luas/Jumlah Tanaman	Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	2101	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
2	Apel	2103	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
3	Bawang Daun/Bawang Prei	2403	Semusim	m ²	kg	Daun segar
4	Bawang Merah	2404	Semusim	m ²	kg	Umbi kering panen dengan daun
5	Bawang Putih	2406	Semusim	m ²	kg	Umbi kering panen dengan daun
6	Bayam	2407	Semusim	m ²	kg	Daun segar
7	Belimbing	2168	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
8	Buah Naga	2108	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
9	Buncis	2409	Semusim	m ²	kg	Polong basah
10	Cabai Besar	2440	Semusim	m ²	kg	Buah segar
11	Cabai Rawit	2413	Semusim	m ²	kg	Buah segar
12	Duku/Langsar	2169	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
13	Durian	2170	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
14	Jahe	2631	Semusim	m ²	kg	Rimpang
15	Jamur Tiram/Merang	2441	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
16	Jeruk Siam/Keprok	2171	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
17	Kacang Panjang	2419	Semusim	m ²	kg	Polong basah
18	Kangkung	2421	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
19	Kentang	2442	Semusim	m ²	kg	Umbi basah
20	Ketimun	2428	Semusim	m ²	kg	Buah
21	Krisan	2819	Semusim	m ²	tangkai/pohon	Bunga potong/pohon
22	Kubis	2425	Semusim	m ²	kg	Daun krop
23	Labu Siam	2426	Semusim	m ²	kg	Buah segar
24	Mangga	2172	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
25	Manggis	2140	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
26	Melino	2304	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
27	Nangka	2145	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
28	Nanas	2173	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar dengan mahkota
29	Pepaya	2174	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
30	Petai	2305	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
31	Petai/Sawi	2443	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
32	Pisang	2175	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar dengan tandan
33	Rambutan	2176	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
34	Salak	2177	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
35	Sawo	2164	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
36	Semangka	2206	Semusim	m ²	kg	Buah segar
37	Terong	2437	Semusim	m ²	kg	Buah segar
38	Tomat	2438	Semusim	m ²	kg	Buah segar
39	Wortel	2439	Semusim	m ²	kg	Umbi dengan gagang

SUPLEMEN

Daftar Alat dan Mesin Pertanian SOUH2018

Alat/Mesin Pertanian Budidaya
1. Penanaman
Alat Penanam (<i>Cultivator</i>)
Alat semprot manual
Cangkul
Sabit
Tempat/Rumah Kaca/Transparan (<i>Green/Screen House</i>)
Traktor roda 2 (<i>Hand Tractor</i>)
2. Pengendalian hama/OPT
Boiler
Gunting tanaman
Penangkap serangga/OPT
Steamer
3. Pengairan dan Pemupukan
Alat Pembuat Kompos/ALSIN Organik
Alat Pengabut/Penyiram Air/Pengasapan (<i>Fogger</i>)
Ember
Pompa air
4. Pemanenan
Galah
Garuk/Garpu
Keranjang
Kereta dorong
Pisau/Golok/Parang

Satuan SOUH2018

Satuan Volume	
1 m ³	= 1000 liter
1 dm ³	= 1 liter
1 cm ³	= 1 ml
1 cc	= 1 ml
1 liter	= 1000 ml
1 ml	= 0,001 liter

Satuan Luas	
1 are	= 100 m ²
1 hektare	= 10.000 m ²
1 km ²	= 1.000.000 m ²
1 ubin	= 14,06 m ²
1 bahu	= 7.031,25 m ²
1 cm ²	= 0,0001 m ²
1 bata	= 14,06 m ²

Satuan Berat	
1 gram	= 0,001 kg
1 kg	= 1000 gram
1 kuintal	= 100 kg
1 ton	= 1000 kg
1 ons	= 100 gram
1 pon	= 0,5 kg

Konversi Satuan					
0.8	gram	=	1	cc	= 1 ml = 0.001 liter

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI SELATAN
BPS-STATISTICS OF SULAWESI SELATAN PROVINCE

Jl. H. Bau No. 6, Mariso, Makassar, Sulawesi Selatan 90125

Telp.: 0411 854838 (sentral), 872879, Fax 0411 851225

Homepage: <http://sulsel.bps.go.id> E-mail: pst7300@bps.go.id

ISBN 978-623-7561-07-9



9 786237 581079